Surat untuk Pecinta Muda

Ellen G. White

1983

Hak Cipta © 2017 Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh Ellen G. White Estate. Buku ini termasuk dalam koleksi Buku Online gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya mem berikan Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iv
I Love You	V
Dari Alkitab	Vi
Dari Tulisan-tulisan Ellen G. White	vii
Bagian 1-Pernikahan-Sebuah Cita Rasa Surga	9
Sebuah Cita Rasa Surga	10
Jadikan Pacaran Anda Bertahan Sepanjang Pernikahan Anda	12
"Kecuali TUHAN yang membangun rumah ini" Mazmur	127:112
Pernikahan Adalah Seperti Kasih Kristus Bagi Umat Pilihan-	Nya15
Kehidupan Pernikahan Menjadi Lebih Baik dan Lebih Baik I	Lagi16
Bagian 2-Menemukan Pasangan yang Tepat	17
Jadilah Praktis	18
Apa yang Harus Dicari Seorang Pria Muda dari Seorang Istri	19
Pertanyaan yang Harus Diajukan Seorang Gadis Sebelum Me	enikah
	22
Bagian 3-Benarkah Ini Cinta?	
Apakah Ini Cinta Sejati?	28
Cinta, Tanaman yang Lembut	29
Kekuatan Cinta	30
Ketika Cinta itu Buta	32
Bagian 4-Mencari Bantuan?	37
Sudahkah Saya Membuat Pilihan yang Tepat?	38
Orang Tua Dapat Membantu	43
Jangan Merahasiakannya	47
Bagian 5-Dalam Kontrol	49
Kuasa di dalam Kristus untuk Mengendalikan Diri	50
Sebelum Anda Mengatakan "Saya bersedia!"	51
Keterlibatan yang Rusak	52
Jangan Terperangkap dalam Cetakan Dunia	58
Pornografi dan Pikiran Anda	59
Bagian 6-Tanggung Jawab Seksual	61
Tanggung Jawab Seksual Orang Muda Kristen	
Sepele dengan Hati	70

Bagian 7-Bayangan di Atas Sarang	73
Daftar isi	iii
Bayangan di Atas Sarang	74
Dapatkah Dua Orang Berjalan Bersama Kecuali Me	reka Sepakat?75
Akankah Anda Berjudi dengan Pernikahan Anda?	82

Kata Pengantar

Pernahkah Anda membayangkan bagaimana rasanya menerima surat dari seorang nabi? Apakah Anda memiliki keberanian untuk membuka amplop dan membaca isinya?

Di dalam buku ini terdapat surat-surat yang ditulis di bawah ilham Tuhan dan ditujukan kepada kaum muda untuk membantu mereka membuat pilihan yang tepat berkaitan dengan pacaran dan pernikahan.

Beberapa materi latar belakang yang berkaitan dengan keadaan dan orang-orang yang terlibat telah diperkenalkan oleh para penyusun. Hal ini dimuat pada halaman sebelum setiap surat. Beberapa surat yang panjang telah diringkas tanpa tanda penghapusan; nama-nama telah diubah. Nasihat-nasihat tambahan, beberapa diambil dari surat-surat, telah dimasukkan ke dalam berbagai bab.

Tidak ada waktu dalam hidup ini yang lebih penting untuk mendapatkan nasihat yang tepat daripada ketika dua orang muda sedang mempertimbangkan pernikahan. Karena Tuhan mengasihi Anda dan ingin agar Anda memiliki hidup yang kekal *dan* rumah tangga yang bahagia, mungkin dengan membaca salah satu dari surat-surat ini akan menolong Anda untuk memiliki *keduanya*.

Kami mengundang Anda untuk "membuka amplop" dan membaca apa yang telah Tuhan katakan kepada orang lain seperti Anda.

Ellen G. White Estate

Washington, DC 2001

I Love You

[7]

"Aku cinta kamu!" Betapa istimewanya kata-kata itu di antara dua orang muda! Tetapi, kata-kata itu menjadi lebih indah lagi ketika diucapkan oleh Juruselamat kita yang ingin agar kita berbahagia dan menemukan sukacita dalam hubungan kita satu sama lain.

Kristus telah membandingkan kasih-Nya bagi gereja dengan kasih suami dan istri. Kitab Suci memuat kisah-kisah cinta yang lembut seperti kisah Yakub dan Rahel, dan kisah mengharukan tentang Rut, wanita Moab, yang melalui pernikahannya dengan Boas menjadi mata rantai dalam silsilah Mesias.

Bapa surgawi kita sangat memperhatikan kehidupan cinta kita. Melalui tulisan-tulisan yang diilhami dari Kitab Suci dan Ellen G. White, Tuhan telah memberikan nasihat kepada orangorang muda dalam pencarian mereka akan kebahagiaan.

[9]

"Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah" (1 Yohanes 3:1).

"Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan" (Yohanes 10:10).

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" (Yohanes 15:11).

"Barangsiapa menyentuh engkau, ia menyentuh biji matanya" (Zakharia 2:8).

"Cinta yang saya bicarakan ini lambat kehilangan kesabaran - ia mencari cara untuk membangun. Kasih itu tidak posesif: tidak ingin membuat orang lain terkesan dan juga tidak mementingkan diri sendiri. "Kasih itu memiliki sopan santun dan tidak mengejar keuntungan yang mementingkan diri sendiri.

Tidak mudah tersinggung. Tidak menyimpan kejahatan atau menertawakan kejahatan orang lain. Sebaliknya, ia senang dengan semua orang baik ketika kebenaran menang.

"Kasih tidak mengenal batas ketekunan, tidak mengenal batas kepercayaan, tidak mengenal batas pengharapan; kasih dapat bertahan lebih lama dari apa pun. Pada kenyataannya, kasih adalah satu-satunya hal yang masih bertahan ketika yang lain telah jatuh" (1 Korintus 13:4-8 Phillips).

"TUHAN telah menampakkan diri kepadaku sejak dahulu kala, firman-Nya: "Ya, Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu dengan kasih setia Aku menarik engkau" (Yeremia 31:3).

"Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, "baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." (Roma 8:38, 39).

Dari Tulisan-tulisan Ellen G. White

Saya menulis karena saya mengasihi jiwamu - Surat 51, 1889. Anak muda yang terkasih, saya ingin berbicara dengan tegas kepadamu, karena saya ingin kamu diselamatkan.-Pesan untuk Anak Muda Orang-orang, 140.

Saudariku yang terkasih, aku telah menulis kepadamu karena aku memiliki kasih untuk jiwamu - Surat 51, 1894.

Saya tidak menganggap kasus Anda sia-sia; jika saya menganggapnya demikian, pena saya tidak akan menelusuri garis-garis ini - Testimonies For the Church 2:562.

Terimalah teguran seperti dari Tuhan, terimalah nasihat dan nasihat yang diberikan dalam kasih - Surat 30, 1875.

Serahkanlah segala keinginan, sukacita, kesedihan, kekhawatiran, dan ketakutan Anda kepada Tuhan. Anda dapat membebani Dia; Anda tidak dapat melelahkan Dia. Dia yang menghitung rambut di kepalamu tidak acuh tak acuh terhadap keinginan anakanak-Nya. "Tuhan itu penyayang dan panjang sabar." Yakobus 5:11. Hati-Nya yang penuh kasih tersentuh oleh penderitaan kita dan bahkan oleh ucapan-ucapan kita tentang penderitaan itu. Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang membingungkan pikiran. Tidak ada yang terlalu berat untuk ditanggung-Nya, karena Dia memegang dunia, Dia berkuasa atas segala urusan alam semesta. Tidak ada satu pun hal yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk Dia perhatikan. Tidak ada bagian dalam pengalaman kita yang terlalu gelap untuk dibaca-Nya; tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk diungkap-Nya. Tidak ada bencana

yang dapat menimpa anak-anak-Nya yang paling kecil, tidak ada kegelisahan yang mengganggu jiwa, tidak ada sukacita yang menggembirakan, tidak ada doa yang tulus yang luput dari bibir, yang tidak diketahui oleh Bapa Surgawi kita, atau yang tidak langsung Ia perhatikan. "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka." Mazmur 147:3. Hubungan antara Allah dan setiap jiwa begitu berbeda dan penuh, seakan-akan tidak ada jiwa lain di bumi ini yang dapat berbagi pemeliharaan-Nya, atau jiwa lain

yang telah Ia berikan kepada Anak-Nya yang terkasih - Langkah-langkah Menuju Kristus, 100.

Bagian 1-Pernikahan-Sebuah Cita Rasa Awal [10] Surga

Kehangatan persahabatan sejati dan cinta yang mengikat hati suami dan istri adalah gambaran surga.

Tuhan telah menetapkan bahwa harus ada cinta yang sempurna dan keharmonisan yang sempurna di antara mereka yang masuk ke dalam hubungan pernikahan.

Biarlah kedua mempelai di hadapan uni sorgawi berjanji untuk saling mengasihi sebagaimana Allah telah menetapkannya." -Di Tempat-Tempat Surgawi, 202.

Sebuah Cita Rasa Surga

[11]

Manusia tidak diciptakan untuk hidup dalam kesendirian; ia harus menjadi makhluk sosial. Tanpa persahabatan, pemandangan yang indah dan pekerjaan yang menyenangkan di Eden tidak akan menghasilkan kebahagiaan yang sempurna. Bahkan persekutuan dengan para malaikat pun tidak dapat memuaskan keinginannya untuk bersimpati dan bersahabat. Tidak ada sifat yang sama untuk mencintai dan dicintai.

Allah sendiri yang memberi Adam seorang pendamping. Dia menyediakan "penolong yang sepadan dengan dia" - penolong yang sesuai dengan dia - penolong yang cocok untuk menjadi pendampingnya, dan yang dapat menjadi satu dengan dia dalam kasih dan simpati. Hawa diciptakan dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, yang menandakan bahwa ia tidak akan mengendalikannya sebagai kepala, atau diinjak-injak di bawah kakinya sebagai orang yang lebih rendah, tetapi berdiri di sisinya sebagai orang yang sederajat, dikasihi dan dilindungi olehnya. Sebagai bagian dari manusia, tulang dari tulangnya, dan daging dari dagingnya, dia adalah diri keduanya, yang menunjukkan persatuan yang erat dan keterikatan penuh kasih sayang yang seharusnya ada dalam hubungan ini. "Karena tidak ada seorangpun yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayanginya." Efesus 5:29. "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, keduanya itu menjadi satu."

Allah merayakan pernikahan yang pertama. Dengan demikian, institusi ini memiliki pencetus yang sama dengan Pencipta alam semesta. "Pernikahan itu terhormat"

[12] (Ibrani 13:4); itu adalah salah satu karunia pertama Allah kepada manusia, dan merupakan salah satu dari dua institusi yang, setelah kejatuhan, dibawa oleh Adam ke luar dari pintu-pintu Firdaus. Ketika prinsip-prinsip ilahi diakui dan ditaati dalam hubungan ini, pernikahan adalah sebuah berkat; pernikahan

menjaga kemurnian dan kebahagiaan ras, pernikahan memenuhi kebutuhan sosial manusia, pernikahan meningkatkan fisik, intelektual, dan moral.

Ketika Sang Pencipta mempersatukan tangan pasangan suci [Adam dan Hawa] dalam pernikahan, dengan mengatakan, "Seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu" (Kejadian 2:24), Dia menyatakannya untuk semua anak Adam.

Apa yang dinyatakan baik oleh Bapa yang Kekal sendiri adalah hukum yang memberikan berkat dan perkembangan tertinggi bagi manusia."

[13] Jadikan Pacaran Anda Bertahan Selama Anda Pernikahan

Tidak ada satu kata pun yang boleh diucapkan, tidak ada satu tindakan pun yang dilakukan, yang tidak Anda inginkan untuk dilihat dan dicatat oleh para malaikat kudus di dalam kitab-kitab di atas. Anda harus memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Hati Anda seharusnya hanya memiliki kasih sayang yang murni dan murni, yang layak bagi para pengikut Yesus Kristus, yang lebih mulia, dan lebih surgawi daripada duniawi. Apa pun yang berbeda dari ini adalah merendahkan, merendahkan dalam pacaran; dan pernikahan tidak dapat menjadi kudus dan terhormat di hadapan Allah yang murni dan kudus, kecuali jika sesuai dengan prinsip Alkitab yang agung.

Biarkan beberapa waktu pacaran sebelum menikah berjalan dalam kehidupan pernikahan.

"Kecuali TUHAN yang membangun rumah ini" Mazmur 127:1

Mereka yang sedang merenungkan pernikahan harus mempertimbangkan apa yang akan menjadi karakter dan pengaruh rumah tangga yang akan mereka dirikan. Ketika mereka menjadi orang tua, sebuah kepercayaan suci diembankan kepada mereka. Di pundak mereka bergantung kesejahteraan anak-anak mereka di dunia ini, dan kebahagiaan mereka di dunia yang akan datang. Untuk yang hebat

[14] sejauh mana mereka menentukan cap fisik dan moral yang diterima anak-anak. Dan pada karakter rumah tangga tergantung pada kondisi masyarakat; bobot pengaruh setiap keluarga akan terlihat dalam skala ke atas atau ke bawah.

Pilihan pendamping hidup haruslah yang terbaik untuk menjamin kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual bagi orang tua dan anak-anak mereka - yang memungkinkan orang tua dan anakanak memberkati sesama dan menghormati Pencipta mereka.

Yesus tidak memulai pelayanan-Nya dengan suatu pekerjaan besar di hadapan Sanhedrin di Yerusalem. Di sebuah pertemuan rumah tangga di sebuah desa kecil di Galilea, kuasa-Nya dinyatakan untuk menambah sukacita sebuah pesta pernikahan.

Dengan demikian Ia menunjukkan simpati-Nya kepada manusia, dan keinginan-Nya untuk melayani kebahagiaan mereka.

Dia yang memberikan Hawa kepada Adam sebagai penolong, melakukan mukjizat-Nya yang pertama di sebuah pesta pernikahan. Dalam pesta pernikahan di mana teman-teman dan sanak saudara bersukacita bersama, Kristus memulai pelayanan-Nya di depan umum. Dengan demikian, Ia merestui pernikahan, mengakui pernikahan sebagai sebuah institusi yang telah didirikan-Nya sendiri.

Kehadiran Kristus saja yang dapat membuat pria dan wanita bahagia. Semua air kehidupan yang umum dapat diubah oleh Kristus menjadi anggur surga. Rumah kemudian menjadi sebuah taman Eden yang penuh dengan kebahagiaan; keluarga, sebuah simbol yang indah dari keluarga di surga.

Edson adalah anak kedua dari empat putra Ellen White. Karena perjalanannya yang ekstensif dan tanggung jawab lainnya di sepanjang kesibukannya, ia harus jauh dari anakanaknya. Sejumlah besar koleksi surat-suratnya kepada mereka telah disimpan. Surat berikut ini ditulis kepada Edson dan Emma pada tahun 1870 tak lama setelah pernikahan mereka, dan mewakili harapan dan doa seorang ibu untuk rumah tangga yang baru saja dibangun. Nasihat ini menunjukkan kepedulian seorang ibu yang penuh kasih kepada putranya, tetapi juga memiliki dimensi tambahan dari pengalamannya sendiri dalam menerima pesan-pesan ilahi dari Tuhan melalui penglihatan.

Bumi Perkemahan Clyde, Ohio, September, 1870

Edson dan Emma yang terhormat,

Kamu, anak-anak-Ku, telah memberikan hatimu satu sama lain; bersatulah untuk memberikannya sepenuhnya, tanpa pamrih kepada Tuhan. Di dalam kehidupan pernikahanmu, berusahalah untuk saling meninggikan. Tunjukkanlah prinsip-prinsip yang tinggi dan meninggikan dari imanmu yang kudus dalam percakapan sehari-hari dan dalam kehidupan yang paling pribadi. Berhati-hatilah dan jagalah perasaan satu sama lain. Janganlah membiarkan adanya permainan, olok-olok, bercanda yang mencela satu sama lain. Halhal ini berbahaya. Mereka melukai. Luka itu mungkin disembunyikan, namun luka itu ada dan kedamaian dikorbankan dan kebahagiaan terancam.

Anakku, jagalah dirimu dan jangan sekali-kali menunjukkan

[15]

sikap yang menunjukkan jiwa diktator dan sombong. Sebaiknya perhatikan kata-kata Anda sebelum berbicara. Hal ini lebih mudah daripada menariknya kembali atau menghilangkan kesan setelahnya. Berbicaralah dengan ramah. Modulasi nada suara Anda. Biarkan hanya cinta, kelembutan, kelembutan yang diekspresikan di wajah dan suara Anda. Jadikanlah ini sebuah bisnis

untuk menumpahkan sinar matahari, tetapi tidak pernah meninggalkan awan. Emma akan menjadi semua yang Anda inginkan jika Anda waspada dan tidak memberinya kesempatan untuk merasa tertekan dan bermasalah dan meragukan ketulusan cinta Anda. Anda sendiri yang dapat membuat kebahagiaan Anda atau kehilangannya. Anda dapat dengan berusaha menyesuaikan hidup Anda dengan Firman Tuhan menjadi benar, mulia, tinggi, dan melicinkan jalan hidup satu sama lain.

Mengalah satu sama lain. Edson, sesekali mengalah pada penilaian Anda. Janganlah bersikap keras kepala, bahkan jika jalanmu tampak benar bagi dirimu sendiri. Kalian harus mengalah, sabar, baik hati, lemah lembut, kasihan, sopan, selalu menjaga kesopanan kecil dalam hidup, tindakan yang lembut, kata-kata yang lembut, ceria dan membesarkan hati. Dan semoga berkat terbaik dari surga tercurah kepada kalian berdua, anakanakku tersayang, adalah doa ibumu.

Ibu.

Surat 24, 1870

Pernikahan Itu Seperti Kasih Kristus kepada Orang Pilihan-Nya [16]

Orang

Baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, hubungan pernikahan digunakan untuk menggambarkan persatuan yang lembut dan sakral yang ada di antara Kristus dan umat-Nya, orang-orang yang telah ditebus yang telah Dia beli dengan harga Kalvari.

"Janganlah firman-Nya, takut," "Penciptamu adalah alam adalah nama-Nya, suamimu, TUHAN semesta dan Penebusmu adalah Yang Mahakudus, Allah Israel." "Berbaliklah, hai anak-anak yang murtad, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku telah kawin dengan kamu." Yesaya 54:4, 5; Yeremia 3:14. Dalam "Kidung Agung" kita mendengar suara mempelai wanita yang berkata, "Kekasihku adalah milikku, dan aku adalah milik-Nya." Dan Dia yang baginya adalah "yang terkecil di antara sepuluh ribu orang," berbicara kepada orang yang dipilih-Nya. "Engkau adil, Kekasih-Ku, tidak ada cacat pada-Mu." Kidung Agung 2:16; 5:10; 4:7.

Kehidupan Pernikahan Menjadi Lebih Baik dan Lebih Baik Lagi

Pria dan wanita dapat mencapai cita-cita Allah bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai penolong mereka. Apa yang tidak dapat dilakukan oleh hikmat manusia, anugerah-Nya akan menggenapkannya bagi mereka yang menyerahkan diri mereka kepada-Nya dengan penuh kasih. Pemeliharaan-Nya dapat menyatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Kasih tidak hanya sekedar pertukaran kata-kata yang lembut dan menyanjung. Alat tenun dari surga menenun dengan lungsin dan pakan yang lebih halus, namun lebih kokoh, yang dapat ditenun oleh alat tenun dari bumi. Hasilnya bukanlah kain tisu, tetapi sebuah tekstur yang akan tahan terhadap pemakaian, ujian, dan cobaan. Hati akan terikat dengan hati dalam ikatan emas cinta yang abadi.

Mengasihi seperti Kristus mengasihi berarti menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri setiap saat dan di semua tempat, dengan kata-kata yang baik dan penampilan yang menyenangkan. Semua itu tidak akan merugikan orang yang tidak memberikannya, tetapi meninggalkan keharuman yang

[17] mengelilingi jiwa. Efeknya tidak akan pernah bisa diperkirakan. Tidak hanya menjadi berkat bagi penerimanya, tetapi juga bagi si pemberi, karena kasih itu bereaksi kepadanya. Kasih yang tulus adalah atribut berharga yang berasal dari surga, yang meningkat dalam keharuman secara proporsional saat disalurkan kepada orang lain.

Kasih Kristus begitu dalam dan tulus, mengalir seperti sungai yang tak tertahankan kepada semua orang yang mau menerimanya. Tidak ada keegoisan dalam kasih-Nya. Kasih yang lahir dari surga ini adalah prinsip yang tinggal di dalam hati, kasih ini akan menyatakan diri, tidak hanya kepada mereka yang paling kita sayangi dalam hubungan yang sakral, tetapi juga kepada semua orang yang berhubungan dengan kita. Kasih itu akan menuntun kita untuk memberikan tindakan-tindakan kecil yang penuh perhatian,

memberikan kelonggaran, melakukan perbuatan-perbuatan baik, mengucapkan kata-kata yang lembut, benar, dan membesarkan hati. Ini akan menuntun kita untuk bersimpati kepada mereka yang hatinya haus akan simpati.



[18]

[19]

Jadilah Praktis

Sebelum memikul tanggung jawab yang terlibat dalam pernikahan, para pemuda dan pemudi harus memiliki pengalaman dalam kehidupan praktis yang akan mempersiapkan mereka untuk tugas dan bebannya.

Karena baik pria maupun wanita memiliki peran dalam mengurus rumah tangga, anak laki-laki maupun perempuan harus mendapatkan pengetahuan tentang tugas-tugas rumah tangga. Merapikan tempat tidur dan menata kamar, mencuci piring, menyiapkan makanan, mencuci dan memperbaiki pakaiannya sendiri, adalah pelatihan yang tidak akan membuat anak laki-laki menjadi kurang jantan; ini akan membuatnya lebih bahagia dan berguna.

Ada banyak sekali anak perempuan yang telah menikah dan berkeluarga, namun hanya memiliki sedikit pengetahuan praktis tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang istri dan ibu. Mereka dapat membaca dan memainkan alat musik, tetapi mereka tidak dapat memasak. Mereka tidak dapat membuat roti yang baik, yang

[sangat penting bagi kesehatan keluarga. Mereka tidak dapat memotong dan membuat pakaian, karena mereka tidak pernah belajar bagaimana caranya. Mereka menganggap hal-hal ini tidak penting, dan dalam kehidupan pernikahan mereka, mereka bergantung pada seseorang untuk melakukan hal-hal ini untuk mereka seperti halnya anak-anak mereka sendiri.

Apa yang Harus Dicari Seorang Pria Muda dari Seorang Istri

Hendaklah seorang pemuda mencari seorang wanita untuk berdiri di sisinya yang cocok untuk memikul beban hidupnya, yang pengaruhnya akan memuliakan dan memurnikannya, dan yang akan membuatnya bahagia dalam cintanya.

"Istri yang bijaksana berasal dari Tuhan." "Hati suaminya percaya dengan aman kepadanya." "Ia akan berbuat baik kepadanya dan tidak berbuat jahat seumur hidupnya." "Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan di lidahnya ada hukum kebaikan. Ia memperhatikan dengan baik cara hidup seisi rumahnya, dan tidak makan makanan yang sia-sia. Anakanaknya bangun dan menyebutnya berbahagia, suaminya juga, dan memuji-muji dia. Banyak anak perempuan yang berbuat baik, tetapi engkau melebihi semuanya." "Siapa yang menemukan istri, menemukan hal yang baik, dan memperoleh kasih setia dari TUHAN." Amsal 19:14; 31:11, 12, 26-29; 18:22.

Rolf adalah putra seorang pendeta terkemuka di Eropa. Gadis yang ingin dinikahinya tidak yakin apakah gadis itu mencintainya, tetapi dia mendesak gadis itu untuk membuat komitmen kepadanya.

Ada masalah-masalah lain yang mengindikasikan bahwa ia belum siap untuk memikul tanggung jawab dalam kehidupan pernikahan, baik dari segi temperamen maupun dari segi pelatihan. Ellen White mengajukan beberapa pertanyaan kepada Rolf yang harus dijawab oleh setiap pemuda yang berencana untuk menikah.

Great Grimsby, Inggris,

23 September 1886

Rolf yang terhormat,

Ketika di Basel, saya sempat berbincang dengan Edith mengenai perhatian Anda kepadanya. Saya bertanya kepadanya apakah dia sudah mantap bahwa dia cukup mencintai Anda untuk menghubungkan ketertarikannya dengan Anda seumur hidup. Dia [21]

menjawab bahwa dia belum sepenuhnya yakin akan hal ini. Saya mengatakan kepadanya bahwa dia harus tahu langkah apa yang dia ambil; bahwa dia tidak boleh memberikan dorongan pada perhatian pemuda mana pun yang menunjukkan kesukaan kepadanya kecuali dia mencintainya.

Dia dengan jelas menyatakan bahwa dia tidak tahu karena dia mencintai Anda, tetapi berpikir jika dia bertunangan dengan Anda, dia mungkin akan berkenalan

dengan Anda. Tetapi karena Anda berdua tidak memiliki kesempatan untuk berkenalan.

Saya punya alasan untuk berpikir bahwa dia tidak menyukai pekerjaan rumah tangga, dan saya tahu bahwa Anda harus memiliki seorang istri yang dapat membuat rumah tangga Anda bahagia. Saya bertanya kepadanya apakah dia memiliki pengalaman dalam tugastugas yang membuat rumah tangga. Dia menjawab bahwa dia pernah melakukan pekerjaan rumah tangga di rumah keluarga ayahnya. Aku mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini karena seperti yang telah ditunjukkan kepadaku, ia membutuhkan pendidikan khusus dalam tugas-tugas praktis kehidupan, tetapi tidak memiliki selera atau kecenderungan untuk hal-hal ini.

Dia mengatakan kepada saya bahwa dia tidak memutuskan apa pun, bahwa Anda sangat mendesak dan mencintainya, tetapi dia tidak dapat mengatakan bahwa dia mencintai Anda meskipun Anda sangat baik dan penuh perhatian. Saya berkata, "Kalau begitu, cobalah untuk memahami. Jangan paksa dia."

Saya mengatakan kepadanya bahwa ia harus mempertimbangkan tujuan pernikahan dengan Anda, apakah dengan langkah tersebut Anda berdua dapat memuliakan Tuhan; apakah Anda akan lebih rohani; dan apakah hidup Anda akan lebih berguna. Pernikahan yang impulsif dan direncanakan secara egois pada umumnya tidak menghasilkan hasil yang baik, tetapi sering kali berakhir dengan kegagalan yang menyedihkan.

Sekarang, Rolf, saya tidak bisa mengatakan bahwa ini adalah urusan saya untuk mengatakan bahwa Anda tidak boleh menikahi Edith, tetapi saya akan mengatakan bahwa saya tertarik pada Anda.

[22] Berikut adalah hal-hal yang harus dipertimbangkan: Apakah orang yang Anda nikahi akan membawa kebahagiaan bagi rumah tangga Anda? Apakah Edith seorang ekonom, atau akankah dia jika menikah tidak hanya menghabiskan semua penghasilannya sendiri, tetapi juga semua penghasilan Anda untuk memuaskan kesombongan, kecintaannya pada penampilan? Apakah prinsipprinsipnya benar ke arah ini?

Saya rasa Edith tidak tahu apa itu penyangkalan diri. Jika dia memiliki kesempatan, dia akan menemukan cara untuk menghabiskan lebih banyak uang daripada yang telah dia lakukan. Dengan dia, kepuasan egois tidak pernah diatasi, dan pemanjaan diri secara alamiah ini telah menjadi bagian dari hidupnya. Dia

menginginkan waktu yang mudah dan menyenangkan.

Aku harus berbicara dengan jelas. Aku tahu, Rolf, jika kau menikahinya, kau akan dijodohkan, tapi tidak cocok. Akan ada sesuatu yang kurang dari wanita yang akan kau jadikan istrimu. Dan sejauh menyangkut pengabdian dan kesalehan Kristen, hal itu tidak akan pernah bisa tumbuh jika keegoisan yang begitu besar merasuki jiwa.

Saya akan menulis surat kepada Anda, Rolf, seperti halnya saya menulis surat kepada anak saya. Ada sebuah pekerjaan besar dan mulia yang terbentang di hadapan kita, dan bagian yang akan kita lakukan di dunia ini sepenuhnya bergantung pada maksud dan tujuan kita dalam

kehidupan. Kita mungkin mengikuti dorongan hati. Anda memiliki kualitas dalam diri Anda untuk menjadi orang yang berguna, tetapi jika Anda mengikuti dorongan hati, arus keinginan diri yang kuat ini akan menghanyutkan Anda. Tempatkanlah standar yang tinggi untuk diri Anda sendiri, dan berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk mencapainya.

Biarlah hal ini menjadi tujuan utama hati Anda untuk bertumbuh menjadi manusia seutuhnya di dalam Kristus Yesus. Di dalam Kristus Anda dapat melakukan segala sesuatu dengan gagah berani; tanpa Kristus Anda tidak dapat melakukan apa pun sebagaimana mestinya. Anda memiliki tekad untuk melaksanakan apa yang menjadi tujuan Anda. Ini bukanlah ciri yang tidak baik dalam karakter Anda jika semua kekuatan Anda diserahkan kepada Allah. Ingatlah hal ini, bahwa Anda tidak bebas untuk membuang diri Anda sendiri sesuai dengan keinginan Anda. Kristus telah membeli Anda dengan harga yang tak terhingga. Anda adalah milik-Nya, dan dalam semua rencana Anda, Anda harus mempertimbangkan hal ini.

Khususnya dalam hubungan pernikahan Anda, berhati-hatilah untuk mendapatkan seseorang yang akan berdiri bahu-membahu dengan Anda dalam pertumbuhan rohani.

Rolf, saya ingin kamu mempertimbangkan semua hal ini. Tuhan menolongmu untuk berdoa atas masalah ini. Malaikat mengawasi pergumulan ini. Saya tinggalkan masalah ini untuk kamu pertimbangkan dan putuskan sendiri.

Ellen G. White.

Surat 23, 1886

[23] Pertanyaan yang Harus Diajukan Seorang Gadis Sebelum Menikah

Sebelum memberikan tangannya untuk menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya itu layak. Apa catatan masa lalunya? Apakah kehidupannya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, atau hanya sekedar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayangnya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Sebagai murid Kristus, ia bukanlah miliknya sendiri; ia telah dibeli dengan suatu harga. Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan.

Biarlah pertanyaan-pertanyaan ini diajukan, Apakah persatuan ini akan menolong saya ke surga? Apakah ini akan meningkatkan kasih saya kepada Allah? dan apakah ini akan memperbesar lingkup kebermanfaatan saya dalam kehidupan ini? Jika refleksi-refleksi ini tidak menunjukkan kekurangan, maka dalam takut akan Allah, majulah terus.

[24]

Cinta sejati adalah tanaman yang membutuhkan budaya. Biarlah wanita yang menginginkan persatuan yang damai dan bahagia, yang akan terhindar dari kesengsaraan dan kesedihan di masa depan, bertanya sebelum dia memberikan kasih sayangnya, Apakah kekasihku seorang ibu? Apa cap dari karakternya? Apakah dia menyadari kewajibannya terhadapnya? Apakah dia memperhatikan keinginan dan kebahagiaannya? Jika ia tidak menghormati dan menghargai ibunya, apakah ia akan menunjukkan rasa hormat dan cinta, kebaikan dan perhatian, terhadap istrinya? Ketika masa-masa awal pernikahan berakhir, apakah dia akan tetap mencintai saya? Akankah dia bersabar dengan kesalahan saya, atau akankah dia

bersikap kritis, sombong, dan diktator? Kasih sayang yang sejati akan mengabaikan banyak kesalahan; cinta tidak akan membedakannya. Biarlah seorang wanita muda menerima sebagai pendamping hidup hanya orang yang memiliki sifat-sifat murni, karakter jantan, yang rajin, bercita-cita tinggi. jujur, orang yang mengasihi dan takut akan Tuhan.

Surat untuk Nellie ini membahas beberapa pertanyaan yang sama dengan surat sebelumnya kepada Rolf. Pergaulannya dengan orang banyak tidaklah baik.

Teman istimewanya tidak sopan, malas, dan menggunakan bahasa kotor juga. Kebiasaan-kebiasaan lainnya juga patut dipertanyakan. Ellen White mengajukan beberapa pertanyaan yang sangat lugas yang mungkin berlaku bagi Anda saat Anda membaca surat ini.

Norfolk Villa, Prospect St. Granville, NSW, 9 Agustus 1894.

Dear Nellie.

Saya bersyukur kepada Allah bahwa Anda mengasihi kebenaran, bahwa Anda mengasihi Yesus, dan saya ingin agar Anda terus maju dan berkembang sehingga Anda mencapai standar karakter Kristen yang dinyatakan dalam firman Allah. Biarlah firman Allah menjadi buku panduanmu, sehingga dalam segala hal kamu dapat dibentuk dalam perilaku dan karakter sesuai dengan tuntutannya.

Anda adalah milik Tuhan baik melalui penciptaan maupun penebusan. Anda dapat menjadi terang di rumah Anda, dan dapat terus memberikan pengaruh yang menyelamatkan dalam menghidupi kebenaran. Ketika kebenaran ada di dalam hati, pengaruhnya yang menyelamatkan akan dirasakan oleh semua orang yang ada di dalam rumah. Sebuah tanggung jawab yang kudus ada di pundak Anda, dan tanggung jawab yang mengharuskan Anda untuk menjaga kemurnian jiwa Anda dengan menguduskan diri Anda untuk sepenuhnya menjadi milik Tuhan.

Kenalan-kenalan Anda yang sama sekali tidak menyukai hal-hal rohani, tidak dimurnikan, dimuliakan, dan ditinggikan oleh kebenaran. Mereka tidak berada di bawah penerapan kepemimpinan Kristus, tetapi di bawah panji-panji hitam pangeran kegelapan. Bergaul dengan mereka yang tidak takut atau mengasihi Allah - kecuali jika Anda bergaul dengan mereka dengan tujuan untuk memenangkan mereka bagi Yesus - akan merugikan kerohanian Anda. Jika Anda tidak dapat mengangkat mereka, pengaruh mereka akan mempengaruhi Anda untuk merusak dan mencemari iman Anda. Adalah benar bagi Anda untuk memperlakukan mereka dengan baik, tetapi tidak baik bagi Anda untuk mengasihi dan memilih masyarakat mereka; karena jika Anda memilih atmosfer yang mengelilingi jiwa mereka, Anda akan kehilangan persahabatan dengan Yesus.

Dari terang yang Tuhan telah berkenan berikan kepada saya,

[25]

saya memperingatkan Anda bahwa Anda berada dalam bahaya ditipu oleh musuh. Engkau berada dalam bahaya memilih jalanmu sendiri dan tidak mengikuti nasihat Tuhan dan tidak berjalan dalam ketaatan pada kehendak-Nya. Dia yang Kudus telah memberikan aturan-aturan untuk membimbing setiap jiwa sehingga tidak seorang pun perlu kehilangan arah. Petunjuk-petunjuk ini sangat berarti bagi kita, karena

mereka membentuk standar yang harus diikuti oleh setiap anak laki-laki dan perempuan Adam.

Anda baru saja memasuki masa kewanitaan, dan jika Anda mencari kasih karunia Kristus, jika Anda mengikuti jalan yang ditunjukkan oleh Yesus, Anda akan menjadi semakin menjadi wanita sejati. Anda akan bertumbuh dalam kasih karunia, menjadi lebih bijaksana melalui pengalaman, dan ketika Anda maju dari terang ke terang yang lebih besar, Anda akan menjadi lebih bahagia. Ingatlah bahwa hidup Anda adalah milik Yesus, dan bahwa Anda tidak boleh hidup untuk diri Anda sendiri.

Jauhilah orang-orang yang tidak sopan. Jauhi orang yang suka bermalas-malasan; jauhi orang yang suka mencemooh hal-Hindari pergaulan suci. dengan orang menggunakan bahasa yang tidak senonoh atau kecanduan minum minuman keras. Jangan dengarkan saran-saran dari orang yang tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya kepada menguduskan Tuhan. Kebenaran murni yang memberikan keberanian kepada anda untuk melepaskan diri dari teman yang anda kenal yang tidak mengasihi dan takut akan Allah, dan tidak mengetahui prinsip-prinsip kebenaran yang sejati. Kita dapat selalu bersabar dengan kelemahan seorang teman dan dengan ketidaktahuannya, tetapi tidak pernah dengan keburukannya.

Berhati-hatilah dalam setiap langkah yang Anda ambil; Anda membutuhkan Yesus dalam setiap langkah Anda. Hidup Anda terlalu berharga untuk diperlakukan sebagai sesuatu yang tidak berharga. Kalvari memberi kesaksian kepada Anda tentang nilai jiwa Anda. Bacalah firman Allah agar Anda dapat mengetahui bagaimana Anda harus menggunakan kehidupan yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Sebagai anak Allah, Anda diizinkan untuk mengikatkan diri dalam pernikahan hanya di dalam Tuhan. Pastikan bahwa Anda tidak mengikuti imajinasi hati Anda sendiri, tetapi bergeraklah dalam takut akan Allah.

Jika orang-orang percaya bergaul dengan orang-orang yang tidak percaya dengan tujuan untuk memenangkan mereka bagi Kristus, mereka akan menjadi saksi-saksi bagi Kristus, dan setelah memenuhi misi mereka, mereka akan menarik diri mereka sendiri untuk menghirup atmosfer yang murni dan kudus. Ketika berada di tengah-tengah orang-orang yang tidak percaya, ingatlah selalu bahwa dalam karakter Anda adalah wakil Yesus Kristus, dan

[26]

janganlah ada kata-kata yang ringan dan remeh, jangan ada pembicaraan yang murahan yang keluar dari bibir Anda.

Ingatlah akan nilai jiwa, dan ingatlah bahwa adalah hak istimewa dan tugas Anda untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam segala hal. Janganlah Anda merendahkan diri Anda ke tingkat yang sama dengan orang-orang yang tidak percaya, dan tertawa serta berpidato dengan nada murahan.

[27] Tuhan akan menjadi penolongmu, dan jika kamu percaya kepada-Nya, akan membawa Anda pada standar yang mulia dan tinggi, dan akan menempatkan kaki Anda di atas landasan kebenaran yang kekal. Melalui kasih karunia Kristus, Anda dapat menggunakan kemampuan yang dipercayakan kepada Anda dengan benar dan menjadi agen yang baik untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Setiap talenta yang Anda miliki harus digunakan di sisi yang benar.

Saudariku yang terkasih, aku telah menulis kepadamu karena aku memiliki kasih untuk jiwamu, dan aku memohon kepadamu untuk mendengarkan kata-kataku. Masih banyak yang harus kutuliskan kepadamu ketika aku punya waktu.

Dengan cinta kasih Kristiani,

Ellen G. White.

Surat 51, 1894

Bagian 3-Apakah Ini Benar-Benar

Ci

nt

a?

[28]

[29]

Dia [Setan] sibuk mempengaruhi mereka yang sama sekali tidak cocok satu sama lain untuk menyatukan kepentingan mereka. Dia bersukacita dalam pekerjaan ini, karena dengan itu dia dapat menghasilkan lebih banyak kesengsaraan dan kesengsaraan tanpa harapan pada keluarga manusia daripada dengan menggunakan keahliannya dalam arah lain.

Banyak pernikahan hanya akan menghasilkan kesengsaraan; namun pikiran kaum muda berjalan di jalur ini karena setan membawa mereka ke sana, membuat mereka percaya bahwa mereka harus menikah untuk menjadi bahagia, ketika mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri atau sebuah menghidupi Mereka keluarga. tidak yang mau dengan watak menyesuaikan diri satu sama lain, untuk menghindari perbedaan dan pertengkaran yang tidak menyenangkan, tidak boleh mengambil langkah tersebut.

Pertanyaan tentang pernikahan ini seharusnya menjadi sebuah studi, bukan masalah dorongan hati.

Apakah Ini Cinta Sejati?

Cinta sejati adalah prinsip yang tinggi dan suci, sama sekali berbeda karakternya dengan cinta yang dibangkitkan oleh dorongan hati dan tiba-tiba mati ketika diuji dengan berat.

[30] Cinta sejati bukanlah gairah yang kuat, berapi-api, dan terburu nafsu. Sebaliknya, cinta sejati bersifat tenang dan mendalam. Cinta sejati tidak hanya melihat hal-hal lahiriah dan tertarik pada kualitas-kualitas saja. Cinta sejati itu bijaksana dan membedakan, dan pengabdiannya nyata dan menetap.

Kasih adalah anugerah yang sangat berharga, yang kita terima dari Yesus. Kasih sayang yang murni dan kudus bukanlah sebuah perasaan, tetapi sebuah prinsip. Mereka yang digerakkan oleh cinta sejati bukanlah orang yang tidak masuk akal atau buta.

Kelemahlembutan, kemurahan, kesabaran, panjang sabar, tidak mudah tersinggung, tahan uji, dalam segala hal menanggung segala sesuatu, dan tahan menderita dalam segala hal- inilah buah yang tumbuh di atas pohon yang berharga, yaitu pohon kasih, yang berasal dari pertumbuhan sorgawi. Pohon ini, jika dipelihara, akan menjadi pohon yang selalu hijau. Cabang-cabangnya tidak akan layu, daun-daunnya tidak akan layu. Ia abadi, kekal disirami terusmenerus oleh embun surga.

Cinta, Tanaman yang Lembut

Kasih adalah tanaman yang tumbuh di surga, dan harus dipupuk dan dipelihara. Hati yang penuh kasih sayang, kata-kata yang jujur dan penuh kasih, akan membuat keluarga bahagia dan memberikan pengaruh yang mengangkat kepada semua orang yang datang [31] dalam lingkup pengaruh mereka.

Sementara wanita menginginkan pria yang berkarakter kuat dan mulia, yang dapat mereka hormati dan cintai, kualitas-kualitas ini perlu dipadukan dengan kelembutan dan kasih sayang, kesabaran dan kesabaran. Sang istri pada gilirannya harus ceria, baik hati, dan berbakti, mengasimilasi seleranya dengan selera suaminya sejauh hal itu mungkin dilakukan tanpa kehilangan individualitasnya. Kedua belah pihak harus memupuk kesabaran dan kebaikan, dan cinta kasih yang lembut satu sama lain yang akan membuat kehidupan pernikahan menjadi menyenangkan dan menyenangkan.

Mereka yang memiliki gagasan tinggi tentang kehidupan pernikahan, yang imajinasinya telah membuat gambaran istana yang tidak ada hubungannya dengan kebingungan dan masalah kehidupan, akan mendapati diri mereka sangat kecewa dengan kenyataan yang ada. Ketika kehidupan nyata datang dengan masalah dan kekhawatirannya, mereka sama sekali tidak siap untuk menghadapinya. Mereka mengharapkan kesempurnaan satu sama lain, tetapi menemukan kelemahan dan kekurangan; karena pria dan wanita yang terbatas tidaklah sempurna. Kemudian mereka mulai mencari-cari kesalahan satu sama lain, dan mengungkapkan kekecewaan mereka. Alih-alih demikian, mereka seharusnya berusaha untuk saling menolong, dan mencari kesalehan praktis untuk menolong mereka bertempur dalam peperangan hidup dengan gagah berani.

Kekuatan Cinta

Cinta adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan moral terlibat dalam

[32] prinsip ini, dan tidak dapat dipisahkan darinya. Kekuatan kekayaan memiliki kecenderungan untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan kekuatan untuk menyakiti; tetapi keunggulan dan nilai dari cinta kasih yang murni terdiri dari efisiensinya untuk melakukan kebaikan, dan tidak melakukan apa pun selain kebaikan.

Apa pun yang dilakukan dengan kasih yang murni, meskipun sedikit atau tidak menarik di mata manusia, akan berbuah sepenuhnya, karena Allah lebih memperhatikan seberapa besar kasih yang dilakukan seseorang daripada jumlah yang dilakukannya.

Kasih berasal dari Allah. Hati yang tidak bertobat tidak dapat menghasilkan atau menghasilkan tanaman pertumbuhan sorgawi ini, yang hidup dan berkembang hanya di mana Kristus memerintah

Kasih bekerja bukan untuk mencari keuntungan atau pahala; namun Allah telah menetapkan bahwa keuntungan yang besar akan menjadi hasil yang pasti dari setiap pekerjaan kasih. Kasih itu bersifat menyebar dan tenang dalam operasinya, namun kuat dan berkuasa dalam tujuannya untuk mengalahkan kejahatan-kejahatan besar. Kasih itu melebur dan mengubah dalam pengaruhnya, dan akan menguasai kehidupan orang-orang berdosa dan mempengaruhi hati mereka ketika semua cara lain terbukti tidak berhasil.

[33] Di mana pun kekuatan intelek, otoritas, atau kekuatan dikerahkan, dan kasih tidak hadir secara nyata, kasih sayang dan kehendak mereka yang ingin kita jangkau mengambil posisi defensif, menolak, dan kekuatan perlawanan mereka meningkat.

Kasih yang murni itu sederhana dalam pelaksanaannya, dan berbeda dengan prinsip tindakan lainnya. Kasih yang mempengaruhi dan keinginan untuk menghargai orang lain dapat menghasilkan kehidupan yang teratur dan sering kali merupakan percakapan yang tidak bercela. Harga diri dapat menuntun kita menghindari munculnya untuk kejahatan. Hati yang mementingkan diri sendiri mungkin melakukan tindakantindakan yang murah hati, mengakui kebenaran saat ini, dan mengekspresikan kerendahan hati dan kasih sayang secara lahiriah, namun motif-motifnya mungkin menipu dan tidak murni; tindakan-tindakan yang mengalir dari hati yang demikian mungkin miskin akan kenikmatan hidup dan buah-buah kekudusan yang sejati, karena miskin akan prinsip-prinsip kasih yang murni.

Cinta harus dihargai dan dipupuk, karena pengaruhnya bersifat ilahi.

Ketika Cinta itu Buta

Dua orang berkenalan; mereka tergila-gila satu sama lain, dan seluruh perhatian mereka terserap. Akal sehat dibutakan, dan penilaian digulingkan. Mereka tidak mau tunduk pada nasihat atau kontrol apa pun, tetapi bersikeras untuk memiliki cara mereka sendiri, apa pun konsekuensinya.

Seperti sebuah wabah, atau penularan, yang harus berjalan dengan sendirinya, adalah kegilaan yang merasuki mereka; dan tampaknya tidak ada yang bisa menghentikannya. Mungkin ada orang-orang di sekitar mereka yang menyadari bahwa, jika pihakpihak yang terlibat bersatu dalam pernikahan, hal itu hanya akan menghasilkan ketidakbahagiaan seumur hidup. Namun, permohonan dan nasihat yang diberikan sia-sia. Mungkin, dengan persatuan seperti itu, kegunaan seseorang yang akan diberkati Allah dalam pelayanan-Nya akan lumpuh dan hancur; tetapi alasan dan bujukan sama-sama tidak diindahkan.

Semua yang dapat dikatakan oleh pria dan wanita yang berpengalaman terbukti tidak efektif; mereka tidak berdaya untuk mengubah keputusan yang telah dituntun oleh keinginan mereka. Mereka kehilangan ketertarikan pada segala sesuatu yang berkaitan dengan

terhadap agama. Mereka sepenuhnya tergila-gila satu sama lain, dan tugas-tugas kehidupan diabaikan, seolah-olah itu adalah hal-hal yang tidak terlalu penting. Nama baik kehormatan dikorbankan di bawah mantra kegilaan ini, dan pernikahan orang-orang seperti itu tidak dapat dikuduskan di bawah persetujuan Tuhan. Mereka menikah karena nafsu menggerakkan mereka, dan ketika perselingkuhan itu berakhir, mereka akan mulai menyadari apa yang telah mereka lakukan. Dalam enam bulan setelah sumpah diucapkan, perasaan mereka terhadap satu sama lain telah mengalami perubahan. Masing-masing telah belajar lebih banyak tentang karakter pasangan yang dipilih dalam kehidupan pernikahan. Masing-masing menemukan ketidaksempurnaan yang, selama

kebutaan dan kebodohan dalam pergaulan mereka sebelumnya, tidak terlihat. Janji-janji di altar tidak mengikat mereka bersama. Sebagai konsekuensi dari pernikahan yang tergesa-gesa, bahkan di antara orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah, ada sepa

jatah, perceraian, dan kebingungan besar di dalam gereja.

Ketika sudah terlambat, mereka menemukan bahwa mereka telah melakukan kesalahan, dan telah membahayakan kebahagiaan mereka dalam hidup ini dan keselamatan jiwa mereka. Mereka tidak mau mengakui bahwa ada orang yang tahu apa-apa

tentang masalah ini kecuali diri mereka sendiri, ketika nasihat telah diterima,

mereka mungkin telah menyelamatkan diri mereka sendiri dari kecemasan dan kesedihan selama bertahun-tahun. Tapi nasihat hanya dibuang pada mereka yang bertekad untuk memiliki dengan cara mereka sendiri. Semangat membawa orang-orang seperti itu melewati setiap rintangan yang dapat diintervensi oleh akal dan penilaian.

Pertimbangkan setiap sentimen, dan perhatikan setiap perkembangan karakter pada orang yang Anda anggap dapat menghubungkan takdir hidup Anda. Langkah yang akan Anda ambil adalah salah satu yang paling penting dalam hidup Anda, dan tidak boleh diambil dengan tergesa-gesa. Meskipun Anda mungkin mencintai, janganlah mencintai secara membabi buta.

Saya harap Anda memiliki harga diri yang cukup untuk menjauhi bentuk pacaran seperti ini. Jika Anda memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, Anda akan bergerak dengan penuh kehati-hatian. Anda tidak akan menderita sentimen cinta yang membutakan pandangan Anda sehingga Anda tidak dapat melihat klaim-klaim tinggi yang Allah miliki atas diri Anda sebagai seorang Kristen.

Beberapa pertanyaan yang menantang diajukan dalam surat ini. Tampaknya keduanya masih terlalu muda dan belum dewasa untuk mempertimbangkan pernikahan. Beberapa bukti ketidakdewasaan dikemukakan. Ada masalah kedangkalan dari pihak perempuan. Pertanyaan apakah itu cinta sejati atau tergilagila dipertimbangkan. Ellen White mendorong pemuda ini untuk melihat jauh ke depan dan tidak hanya memikirkan saat ini saja.

Salem, Oregon, 8 Juni 1880.

Dear John,

Saya turut prihatin bahwa Anda telah melibatkan diri Anda dalam pacaran dengan Elizabeth. Pertama-tama, kecemasan Anda terhadap pertanyaan ini terlalu dini.

Saya berbicara kepadamu sebagai orang yang tahu. Tunggulah sampai kamu memiliki pengetahuan yang benar tentang dirimu sendiri dan tentang dunia, tentang pembawaan dan karakter wanita muda, sebelum kamu membiarkan masalah pernikahan menguasai pikiranmu.

Elizabeth tidak akan pernah mengangkat Anda. Dia tidak

[35]

[36]

memiliki kekuatan tersembunyi yang, jika dikembangkan, akan menjadikannya seorang wanita yang memiliki penilaian dan kemampuan untuk berdiri di sisi Anda, untuk membantu Anda dalam pertempuran kehidupan. Dia tidak memiliki kekuatan karakter. Dia tidak memiliki kedalaman pemikiran dan kompas pikiran yang akan membantu Anda. Anda melihat permukaannya dan hanya itu yang ada. Sebentar lagi, jika Anda menikah, pesonanya adalah

rusak. Kebaruan dari kehidupan pernikahan yang telah berakhir, Anda akan melihat segala sesuatunya dalam cahaya yang sebenarnya, dan mengetahui bahwa Anda telah membuat kesalahan yang menyedihkan.

Cinta adalah sebuah sentimen yang begitu sakral, namun hanya sedikit yang tahu apa itu cinta. Ini adalah istilah yang digunakan, tetapi tidak dipahami. Cahaya hangat dari dorongan hati, ketertarikan seorang anak muda kepada anak muda lainnya bukanlah cinta; itu tidak pantas disebut cinta. Cinta sejati memiliki dasar intelektual, pengetahuan yang mendalam dan menyeluruh tentang objek yang dicintai.

Ingatlah bahwa cinta yang impulsif itu buta. Cinta itu akan segera ditempatkan pada objek yang tidak layak sebagai sesuatu yang layak. Perintahkan cinta seperti itu untuk diam dan tenang. Berikan tempat untuk pemikiran yang tulus dan refleksi yang mendalam dan sungguh-sungguh. Apakah objek kasih sayang Anda ini, dalam skala kecerdasan dan keunggulan moral, dalam perilaku dan sopan santun yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga Anda akan merasakan kebanggaan untuk mempersembahkannya kepada keluarga ayah Anda, untuk mengakuinya di semua masyarakat sebagai objek pilihan Anda?

Beri diri Anda waktu yang cukup untuk mengamati setiap poin, dan kemudian jangan percaya pada penilaian Anda sendiri, dan biarkan ibu yang mencintai Anda, dan ayah Anda, dan temanteman rahasia, membuat penilaian kritis.

[37] pengamatan terhadap orang yang Anda rasa cenderung untuk disukai. Janganlah kamu percaya pada penilaianmu sendiri, dan janganlah kamu menikah dengan orang yang menurutmu tidak akan menjadi kehormatan bagi ayah dan ibumu, yang memiliki kecerdasan dan nilai moral.

Gadis yang memberikan kasih sayangnya kepada seorang pria, dan mengundang perhatiannya dengan rayuannya, berkeliaran di mana dia akan diperhatikan oleh pria tersebut, kecuali jika pria tersebut terlihat tidak sopan, bukanlah gadis yang ingin Anda ajak bergaul. Pembicaraannya murahan dan sering kali tanpa kedalaman.

Akan jauh lebih baik untuk tidak menikah sama sekali, daripada menikah dengan tidak baik. Tetapi mintalah nasihat dari Tuhan dalam semua hal ini, jadilah begitu tenang, begitu tunduk pada kehendak Tuhan sehingga Anda tidak akan berada dalam demam kegembiraan dan tidak memenuhi syarat untuk pelayanan-Nya karena keterikatan Anda.

Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk mengumpulkan harta karun berupa perbuatan baik di surga; jangan membuat kesalahan di sini. Layanilah Allah dengan kasih sayang Anda yang tak terbatas. Bersungguh-sungguhlah, bersungguh-sungguhlah dengan sepenuh hati. Biarlah teladan Anda menjadi karakter yang sedemikian rupa sehingga Anda dapat menolong orang lain untuk mengambil sikap bagi Yesus. Para pemuda tidak tahu betapa besar pengaruh yang mereka miliki. Bekerjalah untuk waktu dan bekerjalah untuk kekekalan.

Ibu angkatmu,

Ellen G. White.

Surat 59, 1880

Bagian 4-Mencari Bantuan?

[38]

[39]

Sudahkah Saya Membuat Pilihan yang Tepat?

Kita tidak boleh meletakkan tanggung jawab tugas kita pada orang lain, dan menunggu mereka memberi tahu kita apa yang harus dilakukan. Kita tidak dapat bergantung pada nasihat manusia. Tuhan akan mengajar kita tentang tugas kita sama seperti Dia mengajar orang lain. Jika kita datang kepada-Nya dengan iman, Dia akan berbicara tentang rahasia-Nya kepada kita secara pribadi. Hati kita akan sering terbakar di dalam diri kita ketika Dia mendekat untuk berkomunikasi dengan kita seperti yang Dia lakukan dengan Henokh. Mereka yang memutuskan untuk tidak melakukan apa pun dalam hal apa pun yang tidak berkenan di hati Tuhan, akan tahu, setelah menyampaikan kasus mereka di hadapan-Nya, jalan mana yang harus mereka tempuh. Dan mereka tidak hanya akan menerima hikmat, tetapi juga kekuatan. Kuasa untuk ketaatan, untuk pelayanan, akan diberikan kepada mereka seperti yang telah dijanjikan Kristus.

Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi dan berdampak pada kehidupan Anda baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan memajukan rencananya ke arah ini tanpa mengetahui bahwa Tuhan menyetujui jalannya. Ia tidak akan memilih untuk dirinya sendiri, tetapi akan merasa bahwa Allah harus memilihkan jalan baginya. Kita tidak boleh menyenangkan diri kita sendiri, karena Kristus tidak menyenangkan diri-Nya sendiri. Saya tidak akan mengerti bahwa seseorang harus menikahi orang yang tidak ia cintai. Ini akan menjadi dosa. Tetapi kesukaan dan sifat emosional tidak boleh dibiarkan membawa kepada kehancuran. Allah menuntut segenap hati, kasih sayang yang tertinggi.

Jika pria dan wanita memiliki kebiasaan berdoa dua kali sehari sebelum mereka merenungkan pernikahan, mereka harus berdoa empat kali sehari ketika langkah tersebut diantisipasi. Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi

[40] dan mempengaruhi hidup Anda, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan memajukan rencananya ke arah ini tanpa mengetahui bahwa Allah menyetujui

jalannya.

Jika ada subjek yang harus dipertimbangkan dengan alasan yang tenang dan penilaian yang tidak berapi-api, itu adalah subjek pernikahan. Jika Alkitab diperlukan sebagai penasihat, maka itu adalah sebelum mengambil langkah yang mengikat seseorang untuk hidup bersama.

Dilembagakan oleh Tuhan, pernikahan adalah sebuah peraturan yang sakral dan tidak boleh dilakukan dengan semangat mementingkan diri sendiri. Mereka yang menganggap

ara pemangku jabatan yang mengambil langkah ini harus dengan sungguh-sungguh dan penuh doa mempertimbangkan pentingnya hal ini dan mencari nasihat ilahi agar mereka dapat mengetahui apakah mereka sedang menempuh jalan yang selaras dengan kehendak Allah. Petunjuk yang diberikan dalam firman Allah mengenai hal ini harus dipertimbangkan dengan saksama. Surga memandang dengan senang hati pada pernikahan yang dibentuk dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk menyesuaikan diri dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Alkitab.

Belle tampaknya tidak menginginkan nasihat dari sumber manapun-bahkan dari orang-orang terdekatnya, dan yang paling tertarik dengan kebahagiaannya. Ellen White menyarankan agar ia mendengarkan orang tuanya, dan pada gilirannya ia kecewa karena nasihatnya sendiri diabaikan. Dia memohon agar jika Belle tidak mau meminta pertolongan manusia, dia harus berpaling kepada Tuhan. Berikut adalah dua surat yang ditulis oleh Nn. White kepadanya.

Huruf 1

Battle Creek, Michigan, 1 Maret 1889.

Dear Belle,

Saya sangat khawatir bahwa Anda mengabaikan terang yang Tuhan telah berkenan berikan kepada Anda melalui saya. Saya tahu bahwa Tuhan memiliki kasih yang lembut dan penuh belas kasihan kepadamu, dan saya berharap engkau tidak akan tergoda untuk mengambil jalan yang akan memisahkan jiwamu dari Tuhan. Ada banyak orang yang siap memberikan nasihat dan mengacaukan pikiran dengan nasihat, yang tidak memiliki Tuhan sebagai penasihat mereka, oleh karena itu semua yang mereka katakan hanya akan memperkeruh masalah yang sudah sangat sulit.

Belle, watak dan temperamenmu sedemikian rupa sehingga aku sangat mengkhawatirkan jiwamu. Aku takut kamu tidak memilih sahabat-sahabatmu yang bijaksana dan rendah hati, yang mengasihi Tuhan dan yang menaati perintah-perintah-Nya.

Menjauhkan diri dari yang kelihatannya jahat, adalah nasihat

u 1 y a

d

a

r

i

r

a

S

n g d i

h a m i

1

S u d a h

a h A n d

m e

a

lakukan ini? Yang sensasional dan emosional lebih berkembang sepenuhnya daripada intelektual . Segala sesuatu, Belle, harus dihindari yang akan membesar-besarkan kecenderungan ini menjadi kekuatan yang mendominasi. Anda memiliki kekuatan motif; biarkan itu tidak rusak dan sepenuhnya dikhususkan untuk Tuhan. Tuhan telah menganugerahkan kepada Anda kemampuan dan kekuatan untuk dikuduskan dan digunakan untuk kemuliaan-Nya.

Anda memiliki sejarah dan Anda sedang membuat sejarah. Pikiran Anda mungkin dalam krisis kehidupan Anda ini akan berubah, menjadi bias kekotoran dan bukan kehalusan. Pengaruhpengaruh yang mencemari dunia dapat membentuk kebiasaan-kebiasaan Anda, selera Anda, percakapan Anda, tingkah laku Anda. Anda berada di pihak yang kalah. Saat-saat berharga, begitu khidmat, penuh dengan hasil yang kekal, mungkin sepenuhnya berada di pihak Setan dan dapat membuktikan kehancuranmu. Saya tidak menginginkannya demikian. Saya ingin Anda menjadi seorang Kristen, seorang anak Allah, seorang pewaris surga.

Anda berada dalam bahaya untuk meninggalkan Kristus, menjadi sembrono dan tidak mau mendengarkan nasihat yang bijaksana. Nasihat kasih sayang orang tua

[42] hilang di telinga yang tuli. Maukah Anda, Belle, berpikir dengan serius apakah Anda akan menerima nasihat dari mereka yang berpengalaman? Apakah Anda akan dibimbing oleh teman-teman Anda? Akankah nasihat orang tua tidak diindahkan? Apakah kamu akan mengambil kasusmu di tanganmu sendiri?

Saya harap Anda akan mengubah arah tindakan Anda, karena jika Tuhan pernah berbicara melalui saya, Dia sekarang berbicara kepada Anda untuk menelusuri kembali langkah-langkah Anda. Nafsumu kuat, prinsip-prinsipmu terancam, dan engkau tidak mau mempertimbangkan dan tidak mau mengikuti nasihat yang engkau tahu itu baik dan satu-satunya hal yang jelas, aman, dan konsisten untuk engkau lakukan. Maukah engkau memutuskan untuk melakukan yang benar, untuk menjadi benar, untuk mengindahkan nasihat yang telah kuberikan kepadamu dalam nama Tuhan? Tuhan telah memberimu kemampuan. Akankah itu disia-siakan begitu saja? Upaya yang tidak terpimpin akan lebih sering mengarah ke arah yang salah daripada ke arah yang benar. membiarkan tahun-tahun ketidaktaatan, engkau kekecewaan, dan rasa malu berlalu dan engkau membuat begitu banyak kesan yang salah dalam pikiran melalui tindakanmu sehingga engkau tidak akan pernah bisa memiliki pengaruh yang mungkin engkau miliki?

Untuk mendapatkan apa yang Anda pikir adalah kebebasan, Anda mengikuti jalan yang, jika diikuti, akan membuat Anda berada dalam perbudakan yang lebih buruk daripada perbudakan. Anda harus mengubah arah perilaku Anda dan dibimbing oleh nasihat dari pengalaman dan melalui kebijaksanaan dari mereka yang diajar oleh Tuhan, tempatkanlah kehendak Anda di sisi kehendak Allah.

Tetapi jika Anda bertekad untuk tidak mendengarkan nasihat siapa pun, kecuali nasihat Anda sendiri dan Anda akan menyelesaikan setiap masalah untuk diri Anda sendiri, maka yakinlah bahwa Anda akan menuai apa yang telah Anda tabur. Engkau akan kehilangan jalan yang benar sama sekali, atau dengan terluka, memar, dan kerdil dalam karakter religius, engkau akan berbalik kepada Tuhan, merendahkan diri, bertobat, dan mengakui kesalahan-kesalahanmu. Anda akan menjadi lelah untuk mengalahkan udara.

Ingatlah bahwa setiap tindakan dan setiap tindakan memiliki dua karakter, baik yang baik maupun yang buruk. Tuhan tidak senang dengan Anda. Sanggupkah Anda untuk mengejar jalan yang sedang Anda tempuh?

Ellen G. White.

Surat 47, 1889

[43]

Surat 2

Dear Belle.

Sekali lagi hatiku tertuju padamu. Bagaimana dengan jiwamu? Apakah engkau memiliki hati nurani yang bersih dari pelanggaran terhadap Tuhan dan manusia? Pergaulanmu, apakah mereka memiliki karakter yang menarik pikiranmu kepada Tuhan dan hal-hal surgawi, untuk meningkatkan rasa hormatmu kepada orang tuamu, cita-citamu yang murni dan kudus? Apakah Anda mencintai kebenaran dan yang benar? Atau apakah Anda menuruti imajinasi kreatif yang tidak memberikan pengaruh yang sehat bagi jiwa Anda? Dapatkah Anda melihat kembali tahun terakhir dalam hidup Anda dengan kepuasan? Dapatkah Anda melihat adanya pertumbuhan dalam kekuatan rohani? Kepuasan yang rendah, pemanjaan diri sendiri, adalah bekas luka yang tertinggal di dalam jiwa, dan kekuatan-kekuatan pikiran yang mulia menjadi rusak. Mungkin ada pertobatan, tetapi jiwa lumpuh, dan akan menanggung bekas lukanya sepanjang masa. Yesus dapat menghapus dosa, tetapi jiwa telah mengalami kerugian.

Aku mohon padamu, Belle, untuk pergi kepada Tuhan untuk mendapatkan kebijaksanaan. Hal yang paling sulit yang harus kau atur adalah dirimu sendiri. Pencobaan harianmu sendiri, emosimu, dan temperamenmu yang aneh, bisikan-bisikan dari dalam dirimu, ini adalah hal-hal yang sulit untuk kamu kendalikan, dan kecenderungan-kecenderungan yang tidak baik ini seringkali membawamu ke dalam perbudakan dan kegelapan.

Satu-satunya jalan bagi Anda adalah menyerahkan diri Anda tanpa syarat ke dalam tangan Yesus-semua pengalaman Anda, semua godaan Anda, semua cobaan Anda, semua dorongan hati Anda-dan biarkan Tuhan membentuk Anda seperti tanah liat yang dibentuk di tangan tukang periuk. Anda bukanlah milik Anda

sendiri dan oleh karena itu Anda harus menyerahkan diri Anda yang tidak dapat diatur ke dalam tangan Dia yang dapat mengatur Anda. Maka istirahatlah, istirahat yang berharga dan kedamaian akan datang ke dalam jiwamu.

Belle, sekarang belum terlambat untuk memperbaiki kesalahan. Sekarang belum terlambat untuk memastikan panggilan dan pilihan Anda. Anda mungkin sekarang Mulailah mengerjakan rencana penambahan itu. Tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan pengetahuan, dan kesederhanaan, dan kesabaran, dan setiap kasih karunia Kristen. Segala sesuatu yang lain akan binasa pada hari besar pembakaran, tetapi emas yang berupa karakter yang kudus itu kekal. Emas itu tidak mengenal pembusukan. Emas itu akan bertahan dalam ujian api pada hari terakhir. Anakku yang terkasih, saya berharap

[44] Anda harus ingat bahwa "Allah akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman, dengan segala sesuatu yang tersembunyi, baik yang baik maupun yang jahat." Pengkhotbah 12:14.

Apa yang kamu lakukan, Belle? Apakah Anda, sejak Anda memutuskan untuk mengabaikan nasihat, menolak nasihat, telah bertumbuh menjadi seorang Kristen yang teguh dan berkembang dengan baik? Atau apakah Anda, dalam memilih jalan Anda sendiri, menemukan bahwa hal itu membawa kegelisahan, kekhawatiran, dan kekuatiran?

Mengapa tidak mendengarkan nasihat orang tua Anda? Di hadapan Anda ada jalan yang mengarah pada kehancuran. Maukah Anda berbalik selagi bisa? Apakah Anda akan mencari Tuhan sementara suara manis Mercy menarik bagi Anda, atau apakah Anda akan tetap memiliki jalan Anda sendiri? Tuhan mengasihanimu. Tuhan mengasihanimu. Maukah kau datang?

Kiranya Tuhan menolong Anda untuk memilih menjadi milik Tuhan sepenuhnya. Saya menulis karena saya mengasihi jiwa Anda.

Ellen G. White.

Surat 51, 1889

Jika Anda diberkati dengan orang tua yang takut akan Tuhan, mintalah nasihat dari mereka. Bukalah kepada mereka harapan dan rencana Anda; pelajari pelajaran yang telah diajarkan oleh pengalaman hidup mereka.

Haruskah seorang anak laki-laki atau perempuan memilih pendamping hidup tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan orang tua, ketika langkah seperti itu secara material akan mempengaruhi kebahagiaan orang tua jika mereka memiliki kasih sayang untuk anak-anak mereka? Dan haruskah anak itu, terlepas dari nasihat dan permohonan orang tuanya, tetap mengikuti jalannya sendiri? Saya menjawab dengan tegas: Tidak, tidak jika ia tidak pernah menikah. "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Ini adalah perintah dengan janji yang pasti akan dipenuhi oleh Tuhan bagi mereka yang taat. Orang tua yang bijaksana tidak akan pernah memilih teman untuk anak-anak mereka tanpa menghormati keinginan mereka.

Salah satu kesalahan terbesar yang terkait dengan subjek ini adalah bahwa kaum muda dan yang belum berpengalaman tidak boleh diganggu, bahwa tidak boleh ada gangguan dalam pengalaman cinta mereka. Jika ada subjek yang perlu dilihat dari setiap sudut pandang, maka inilah dia. Bantuan dari pengalaman orang lain, dan pertimbangan yang tenang dan hati-hati dari kedua belah pihak, sangat penting secara positif. Ini adalah subjek yang diperlakukan terlalu ringan oleh sebagian besar orang. Bawalah Tuhan dan orang tua Anda yang takut akan Tuhan ke dalam nasihat Anda, teman-teman muda. Berdoalah untuk masalah ini

Jika anak-anak lebih akrab dengan orang tua mereka, jika mereka mau bercerita kepada mereka, dan tidak membebani mereka dengan suka dan duka, mereka akan menyelamatkan diri mereka sendiri dari sakit hati di masa depan. Ketika bingung untuk mengetahui jalan mana yang benar, biarkan mereka meletakkan masalah ini sebagaimana mereka melihatnya di hadapan orang tua mereka dan meminta nasihat dari mereka. Siapakah yang dapat

menunjukkan bahaya-bahaya yang mereka hadapi sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami temperamen mereka yang khas sebaik mereka? Anak-anak yang adalah orang Kristen akan menghargai lebih dari segala berkat duniawi, yaitu kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Allah. Orang tua dapat

bersimpati kepada anak-anak, dan berdoa untuk dan bersama mereka agar Tuhan melindungi dan membimbing mereka.

Surat ini memfokuskan pemikiran tentang tanggung jawab [46] kepada orang tua. Jelas bahwa Hans mencoba untuk memaksakan dirinya pada gadis itu, melawan tentangan keras dari orang tuanya, dan tanpa mempedulikan perasaan mereka sama sekali. Situasi pertanyaan menimbulkan apakah orang tua harus dipertimbangkan dalam proses memilih istri. Apa yang terjadi setelah pernikahan seperti itu sejauh menyangkut hubungan dengan mereka? Ellen White memberikan konsekuensi yang dipertimbangkan.

[47] Jenewa, Swiss,

16 Desember 1885.

Dear Hans,

Saya mengerti bahwa Anda ingin mendapatkan penilaian saya sehubungan dengan hal-hal yang mengganggu Anda sehubungan dengan pernikahan dengan putri Saudara Meyer. Saya mengerti bahwa ayah dari orang yang telah anda taruhkan kasih sayang anda tidak rela putrinya berhubungan dengan anda dalam pernikahan. Meskipun saya merasa simpati kepada anda karena kekecewaan anda, saya akan berkata, "Siapa yang seharusnya merasa tertarik kepada anaknya sendiri lebih dari ayahnya sendiri; dan juga ibunya?"

Kenyataan bahwa Anda mendesak untuk melakukan hal ini melawan keinginan orang tua Anda adalah bukti bahwa Roh Allah tidak memiliki tempat utama dalam hati Anda dan kuasa yang mengendalikan hidup Anda. Anda memiliki kemauan yang kuat, tekad yang teguh dan gigih untuk melaksanakan apa pun yang telah Anda masuki.

Maukah saudara saya melihat ke dalam rohnya sendiri dan mengkritik motif-motifnya dan melihat apakah dia memiliki satu mata dalam hal ini untuk bertindak dalam segala hal untuk kemuliaan Tuhan? Saya diperlihatkan kasus beberapa orang di Swiss yang sangat giat membahas masalah pernikahan, sehingga pikiran mereka begitu asyik dengan masalah ini sehingga mereka mendiskualifikasi diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan kehendaki.

Ada seorang pemuda yang diperlihatkan kepada saya yang sedang berusaha untuk menjadi salah satu keluarga Frater Meyer yang tampaknya tidak dapat diterimanya. Ia berada dalam

pencobaan besar dan kekhawatiran pikiran. Saya tidak bisa tidak berpikir bahwa hal ini juga berlaku bagi Anda. Saudara ini tidak cocok dalam arti apa pun untuk memikul tanggung jawab sebagai seorang suami atau sebuah keluarga, dan seandainya persatuan itu dibentuk sekarang, maka akan ada ketidakbahagiaan yang besar sebagai akibatnya.

Sekarang, saudaraku, nasihat saya adalah agar Anda memberikan pikiran dan kasih sayang Anda kepada Tuhan dan meletakkan diri Anda di atas mezbah Tuhan.

Ada perintah kelima yang harus dihormati. Seandainya perintah ini lebih dihormati daripada yang telah terjadi, - seandainya anakanak taat kepada orang tua mereka dan dengan demikian menghormati mereka, - berapa banyak

penderitaan dan kesengsaraan akan terhindar! Anak yang belum berpengalaman

[tid

ak dapat membedakan apa yang terbaik bagi dirinya, dan bagaimana dengan bijaksana memilih seorang pendamping yang akan membuat hidupnya menyenangkan dan bahagia; dan pernikahan yang tidak bahagia adalah bencana terbesar yang dapat menimpa kedua belah pihak.

Akankah saudaraku memeriksa hatinya dengan seksama dan melihat apakah dia berada dalam kasih Allah atau tidak? Akankah dia melihat perasaan apa yang timbul di sana terhadap Saudara Meyer karena dia tidak dapat membawa pikirannya untuk menyetujui adanya persatuan antara engkau dan putrinya? Jika anda benar-benar belajar di sekolah Kristus untuk memikul kuk-Nya, untuk mengangkat beban-Nya, untuk belajar tentang kelemah-lembutan dan kerendahan hati Yesus, anda tidak akan memaksakan kehendak dan keinginan anda dengan keras.

Jangan membuat diri Anda tidak layak melalui keinginan kuat Anda untuk membawa poin Anda pada semua bahaya. Berhentilah di tempat Anda berada dan tanyakan, "Roh apakah yang mengendalikan saya?" Apakah Anda mengasihi Allah dengan segenap hati Anda? Apakah Anda mengasihi sesama Anda seperti diri Anda sendiri?

Tugas pertama yang dibebankan kepada putri Bruder Meyer adalah untuk menaati orangtuanya, untuk menghormati ayah dan ibunya. Ini dapat ia lakukan jika engkau tidak membiarkan pikirannya berada dalam keadaan yang tidak tenang sehingga ia tidak dapat melakukan kewajibannya kepada orangtuanya.

Seorang ibu membutuhkan bantuan anaknya, dan ketika ia sudah dewasa nanti, ia akan lebih mengerti bagaimana memilih seorang suami yang akan membuat hidupnya lancar dan bahagia. Seorang wanita yang tunduk untuk didikte dalam hal-hal terkecil dalam kehidupan rumah tangga, yang menyerahkan identitasnya,

tidak akan pernah berguna atau menjadi berkat bagi dunia dan tidak akan menjawab tujuan Tuhan dalam keberadaannya. Ia hanyalah sebuah mesin, yang akan dipandu oleh kehendak dan pikiran orang lain. Allah telah memberikan kepada setiap orang, baik pria maupun wanita, sebuah identitas, sebuah individualitas. Semua harus bertindak dalam takut akan Allah bagi diri mereka sendiri.

Ada begitu banyak pernikahan yang tidak bahagia. Dapatkah kita terkejut bahwa orang tua berhati-hati dan ingin menjaga anak-anak mereka dari hubungan apa pun yang mungkin tidak bijaksana dan terbaik?

Muda

Saudari Anda di

dalam Kristus,

Ellen G. White.

Surat 25, 1885

pemuda menikmati pergaulan dan Seorang yang persahabatan dengan memenangkan seorang gadis tanpa sepengetahuan orangtuanya, tidak menunjukkan sikap kristiani yang mulia terhadap gadis itu atau terhadap orangtuanya. Melalui komunikasi dan pertemuan rahasia. memperoleh pengaruh atas pikirannya; tetapi dengan melakukan hal itu, ia gagal mewujudkan kemuliaan dan integritas jiwa yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak Allah. Untuk mencapai tujuan mereka, mereka bertindak tidak jujur dan terbuka sesuai dengan standar Alkitab, dan membuktikan bahwa mereka tidak jujur kepada orang-orang yang mengasihi mereka dan berusaha menjadi wali yang setia atas mereka. Pernikahan yang dilakukan di bawah pengaruh seperti itu tidak sesuai dengan firman Allah. Orang yang membawa seorang anak perempuan menjauh dari tugasnya, yang akan mengacaukan gagasannya tentang perintah Allah yang jelas dan positif untuk menaati dan menghormati kewajiban bukanlah orangtuanya, orang yang setia pada pernikahan.

"Jangan mencuri" telah dituliskan oleh jari Tuhan di atas loh batu; namun betapa banyak pencurian kasih sayang yang dilakukan secara diam-diam dan dimaafkan. Pacaran yang penuh tipu daya dipertahankan, komunikasi pribadi dijaga, sampai kasih sayang seseorang yang tidak berpengalaman, dan tidak tahu dari mana halhal ini dapat tumbuh, dalam suatu ukuran ditarik dari orangtuanya dan ditimpakan kepada orang yang menunjukkan dengan cara yang dikejarnya bahwa ia tidak layak untuk dicintai. Alkitab mengutuk setiap bentuk ketidakjujuran, dan menuntut perbuatan yang benar dalam segala situasi.

Bagian 5-Dalam Kontrol

[50]

[51]

Kuasa di dalam Kristus untuk Mengendalikan Diri

Semua bertanggung jawab atas tindakan mereka selama berada di dunia ini dalam masa percobaan. Semua memiliki kekuatan untuk mengendalikan tindakan mereka jika mereka mau. Jika mereka lemah dalam hal kebajikan dan kemurnian pikiran dan tindakan, mereka dapat memperoleh pertolongan dari Sahabat bagi mereka yang tak berdaya. Yesus mengenal semua kelemahan sifat manusia, dan, jika dimohon, akan memberikan kekuatan untuk mengatasi godaan yang paling kuat. Semua orang dapat memperoleh kekuatan ini jika mereka mencarinya dalam kerendahan hati.

"Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." [1 Korintus 10:31] Inilah prinsip yang menjadi dasar dari setiap tindakan, pikiran, dan motif; penyerahan seluruh keberadaan, baik jasmani maupun rohani, kepada kendali Roh Allah.

Sebelum Anda Mengatakan "Saya bersedia!"

Pernikahan dini tidak dianjurkan. Hubungan yang begitu penting seperti pernikahan dan begitu jauh jangkauannya dalam hasil-hasilnya tidak boleh dilakukan dengan tergesa-gesa, tanpa persiapan yang cukup, dan sebelum kekuatan mental dan fisik berkembang dengan baik.

Keterikatan yang terbentuk di masa kanak-kanak sering kali menghasilkan persatuan yang sangat buruk, atau perpisahan yang memalukan. Hubungan awal, jika dibentuk tanpa persetujuan orang tua, jarang terbukti bahagia Setelah penilaian mereka menjadi lebih matang, mereka memandangnya

terikat seumur hidup satu sama lain, dan mungkin sama sekali tidak diperhitungkan [52] untuk membuat satu sama lain bahagia. Kemudian, alih-alih melakukan yang terbaik dari

banyak, saling tuduh terjadi, pelanggaran melebar, hingga terjadi ketidakpedulian dan pengabaian satu sama lain. Bagi mereka tidak ada yang sakral dalam kata "rumah". Suasana itu diracuni oleh katakata yang tidak mengasihi dan celaan yang pahit.

Keterlibatan yang Rusak

Bahkan jika pertunangan telah dilakukan tanpa pemahaman penuh tentang karakter orang yang akan Anda ajak bersatu, jangan berpikir bahwa pertunangan itu menjadikannya suatu keharusan positif bagi Anda untuk mengambil sumpah pernikahan dan mengikatkan diri Anda seumur hidup dengan orang yang tidak dapat Anda cintai dan hormati. Berhati-hatilah dalam melakukan pertunangan bersyarat; tetapi lebih baik, jauh lebih baik, memutuskan pertunangan sebelum menikah daripada berpisah setelahnya, seperti yang dilakukan banyak orang.

Mary Anne tampak egois dan berkehendak sendiri, tidak selalu memberikan penilaian terbaik dalam memilih teman. Pria muda pilihan khususnya berasal dari keluarga Advent yang terkemuka, namun tidak religius, mengolok-olok gereja dan halhal rohani. Dia menipu, berpura-pura menjadi sesuatu yang bukan dirinya, untuk memenangkan hatinya. Ellen White mempertimbangkan efek yang hampir menghipnotis dari hubungan seperti itu, dan menanyakan beberapa hal yang langsung ke inti dari situasi tersebut.

[53] Essex Junction, Vermont, 22 Agustus 1875.

Dear Mary Anne,

Saya telah diperlihatkan beberapa hal sehubungan dengan Anda yang tidak berani saya tahan lebih lama lagi karena saya merasa Anda dalam bahaya. Allah mengasihimu dan Dia telah memberimu bukti-bukti yang tidak diragukan lagi akan kasih-Nya. Yesus telah membeli Anda dengan darah-Nya sendiri, dan apa yang telah Anda lakukan untuk-Nya?

Engkau mencintai dirimu sendiri, suka menikmati kesenangan, dan mencintai pergaulan para pemuda; dan engkau gagal membedakan antara yang layak dan yang tidak layak. Anda tidak memiliki pengalaman dan penilaian dan berada dalam bahaya mengambil jalan yang akan terbukti salah dan mengakibatkan kehancuran Anda. Anda memiliki kasih sayang yang kuat, tetapi kurangnya pengalaman Anda akan membuat Anda menempatkannya pada objek yang tidak tepat. Anda harus waspada dan tidak mengikuti kecenderungan pikiran Anda sendiri.

Kita, anakku, hidup di tengah-tengah bahaya akhir zaman. Setan berniat untuk merusak pikiran kaum muda dengan pikiran dan kasih sayang serta simpati yang mereka pikir adalah cinta sejati yang tidak boleh dicampuri. Ini yang ditunjukkan kepadaku adalah kasusmu. Engkau tidak tahu betapa cemasnya dan betapa besarnya beban yang ditanggung orang tuamu untukmu.

Kamu tidak menghormati ayahmu dan ibumu seperti yang diperintahkan Allah kepadamu. Dosa yang ada pada generasi ini di antara anak-anak adalah bahwa mereka "tidak taat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak kudus, lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah." Dan keadaan ini ada sedemikian rupa sehingga dijadikan subjek nubuat sebagai salah satu tanda bahwa kita hidup di akhir zaman.

Tuhan memiliki klaim atas diri Anda. Dia telah memberkati Anda dengan kehidupan dan kesehatan serta dengan kemampuan dan kekuatan penalaran yang dapat Anda kembangkan, jika Anda mau meningkatkannya, atau Anda dapat menyalahgunakannya dengan menyerahkan kekuatan atau kualitas pikiran ini ke dalam kendali Setan. Anda bertanggung jawab atas kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada Anda.

Dengan memanfaatkan hak istimewa Anda sebaik-baiknya, Anda dapat menempatkan diri Anda pada posisi yang memiliki pengaruh dan tugas.

Saya diperlihatkan dalam penglihatan terakhir saya bahwa ada banyak orang muda [54] di Battle Creek yang tidak memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka, yang

sama sekali tidak memiliki kecenderungan religius. Dan masih ada golongan lain yang merupakan pencemooh. Di antara yang terakhir adalah Arthur Jones. Dia telah sepanjang hidupnya memberontak. Dia telah menghina ayah dan Pengekangan rumah dan otoritas orang tua telah ia benci dan berontak. Dia belum bisa ditundukkan. Jiwa pemberontak sama alamiahnya dengan nafasnya. Dia suka bertengkar di rumah, tidak taat, suka memerintah, tinggi hati, tidak tahu berterima kasih dan tidak suci. Semacam roh yang Anda sukai. Anda mengizinkan kasih sayang Anda untuk keluar mengejar anak ini. Berhentilah di tempat Anda berada. Jangan biarkan masalah ini melangkah lebih jauh.

Saya diperlihatkan bahwa ia adalah seorang pencemooh agama, seorang yang tidak percaya, seorang yang skeptis. Dia

membuat olahraga dari hal-hal yang religius. Dia memakai penampilan luar yang adil untuk tetap disukai oleh Anda, tetapi seluruh hidupnya adalah pemberontak di rumah dan memberontak terhadap Tuhan.

Tidak peduli bagaimana dia berbicara dan menipumu, Tuhan memandangnya apa adanya, dan Aku memperingatkanmu untuk tidak memendam perasaan sayang kepada pemuda ini. Putuskan semua hubungan yang intim dan dekat dengan pemuda itu.

manusia. Dia tidak layak mendapatkan cinta Anda. Dia tidak akan menghormati Anda jika dia tidak mau menghormati dan menghargai orang tuanya.

Anda tidak harus siap untuk membuang kasih sayang hati Anda. Anda masih muda dan Anda tidak curiga. Engkau pasti akan tertipu kecuali jika engkau lebih waspada. Tuhan memiliki tujuan bagi Anda yang ingin dikalahkan oleh Setan. Berikanlah dirimu tanpa pamrih kepada Tuhan; terhubunglah dengan surga.

Janganlah kamu disesatkan dari Penebusmu oleh seorang pemuda yang tidak beragama, yang mencemoohkan hal-hal yang suci. Putuskanlah keakraban yang ada di antara kalian sekarang juga. Jangan ikuti kecenderunganmu, tetapi ikutilah Juruselamatmu. Hidup kekal, anakku, hidup kekal yang kamu inginkan dengan cara apapun. Jangan mengorbankan hal ini untuk kesenanganmu, untuk mengikuti perasaanmu sendiri, tetapi berikanlah dirimu kepada Yesus, cintailah Dia dan hiduplah untuk kemuliaan-Nya.

Terimalah firman yang tertulis ini, lakukanlah dan Tuhan akan memberkati Anda dengan berlimpah. Terimalah teguran dari Tuhan, terimalah nasihat dan saran yang diberikan dalam kasih.

Tuhan telah memberi Anda kesempatan emas. Perbaiki mereka. Manfaatkan waktu yang Anda miliki saat ini. Tetapkan jiwa Anda untuk mencari Tuhan

[55] dengan sungguh-sungguh. Rendahkanlah hatimu di hadapan-Nya dan dalam kesederhanaan iman yang rendah hati, pikullah salib dan tanggung jawabmu dan ikuti Pola yang diberikan kepadamu. Surga akan cukup murah. Kehidupan kekal yang berharga akan diberikan kepada semua orang yang memilih jalan ketaatan yang rendah hati.

Maukah Anda mulai saat ini, membuat perubahan total dalam hidup Anda dan mencari tahu apa kehendak Allah bagi Anda? Jangan abaikan waktu yang istimewa ini, tetapi di sini, di sini, di sini, berbaringlah di kaki Yesus dan layanilah Dia dengan kasih sayang pribadi Anda. Tuhan menolong Anda untuk mematahkan belenggu yang Setan coba untuk mengikat Anda.

Dengan tergesa-gesa dan penuh cinta,

Ellen G. White.

Surat ini berisi beberapa peringatan dan nasihat yang paling keras dari nabi Tuhan yang ditemukan dalam kitab ini. Tampaknya Elisabet memiliki begitu banyak masalah dan kelemahan pribadi sehingga kasusnya tidak ada harapan. Surat ini pada awalnya terdengar seperti sebuah penghakiman terakhir

dari Tuhan, tetapi tepat di tengah-tengah semua teguran itu ada kata-kata penyemangat berikut ini;

"Saya tidak menganggap kasusmu tidak ada harapan; jika saya menganggapnya demikian, pena saya tidak akan menuliskan kalimat-kalimat ini." Ellen White menyimpulkan dengan seruan yang kuat untuk pertobatan Elizabeth.

Dear Elizabeth,

[57]

Aku diperlihatkan bahwa engkau berada dalam bahaya karena berada di bawah kendali penuh musuh besar jiwa-jiwa. Engkau telah menentang pengekangan, keras kepala, berkehendak, dan keras kepala, dan telah membuat orang tuamu mengalami banyak masalah. Mereka telah melakukan kesalahan. Ayahmu telah membelai engkau dengan tidak bijaksana. Engkau telah mengambil keuntungan dari hal ini dan menjadi penipu. Engkau telah menerima persetujuan yang tidak pantas engkau terima

Di sekolah, engkau memiliki seorang guru yang baik dan mulia, namun engkau merasa tidak nyaman karena engkau dikekang. Engkau berpikir bahwa karena engkau adalah putri Penatua Cole, gurumu seharusnya menunjukkan rasa sayang kepadamu dan tidak boleh mengoreksi dan menegurmu. Saat di sekolah, engkau terkadang merepotkan, kurang ajar, dan menantang, serta sangat tidak memiliki kesopanan dan kesusilaan. Anda berani, egois, dan meninggikan diri sendiri, dan membutuhkan disiplin yang tegas di rumah maupun di sekolah.

Anda telah menerima ide-ide yang salah mengenai pergaulan anak perempuan dan anak laki-laki, dan sangat menyenangkan bagi pikiran Anda untuk berada di tengah-tengah anak laki-laki. Kamu telah terluka karena membaca kisah-kisah cinta dan roman, dan pikiranmu telah terpesona oleh pikiran-pikiran yang tidak murni. Imajinasi Anda telah menjadi rusak, hingga Anda tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan pikiran Anda. Setan menuntun Anda sesuka hatinya.

Tingkah lakumu tidak murni, rendah hati, atau menjadi. Engkau tidak memiliki rasa takut akan Tuhan di depan matamu. Anakku sayang, jika engkau tidak berhenti di tempatmu, kehancuran pasti ada di hadapanmu. Hentikanlah lamunanmu, pembangunan istanamu. Hentikan pikiranmu agar tidak berjalan di jalur kebodohan dan kerusakan.

Jika Anda menuruti imajinasi yang sia-sia, membiarkan

pikiran Anda berkutat pada pikiran-pikiran yang tidak murni, Anda, pada tingkat tertentu, sama berdosanya di hadapan Tuhan seperti jika pikiran Anda dibawa ke dalam tindakan. Yang menghalangi tindakan itu hanyalah kurangnya kesempatan.

Anda harus menjadi penjaga yang setia atas mata, telinga, dan semua indera Anda jika Anda ingin mengendalikan pikiran Anda dan mencegah pikiran yang sia-sia dan rusak menodai jiwa Anda.

Imajinasi harus dikontrol secara positif dan terus-menerus jika hasrat dan kasih sayang dibuat tunduk pada akal sehat, hati nurani,

[58] dan karakter. Anda berada dalam bahaya, karena Anda baru saja mengorbankan kepentingan kekal Anda di altar nafsu. Gairah adalah mendapatkan kendali positif atas seluruh keberadaan Anda - gairah dengan kualitas apa? yang bersifat dasar dan merusak.

Saya menghimbau Anda untuk berhenti di tempat Anda berada. Janganlah maju selangkah pun dalam jalanmu yang keras kepala dan sembrono, karena di hadapanmu ada kesengsaraan dan kematian. Kecuali jika Anda melakukan pengendalian diri dalam hal nafsu dan kasih sayang, Anda pasti akan membawa diri Anda ke dalam keburukan dengan semua orang di sekitar Anda, dan akan membawa aib pada karakter Anda yang akan bertahan selama Anda hidup.

Saya tidak menganggap kasus Anda tidak ada harapan; jika ya, pena saya tidak akan menelusuri kalimat-kalimat ini. Dengan kekuatan Tuhan, Anda dapat menebus masa lalu. Engkau bahkan dapat memperoleh keunggulan moral sehingga namamu dapat dikaitkan dengan hal-hal yang murni dan kudus. Engkau dapat ditinggikan. Tuhan telah menyediakan bantuan yang diperlukan untukmu.

Engkau telah terlalu memikirkan dirimu sendiri, kepintaranmu sendiri, yang telah membawamu pada pengaruh dan kesombongan yang membuatmu hampir menjadi orang bodoh. Engkau memiliki lidah yang penuh tipu daya, yang telah memanjakan diri dalam kesesatan dan kepalsuan. Oh, anakku sayang, jika saja engkau dapat membangkitkan, jika saja hati nuranimu yang tertidur dan mati itu dapat dibangunkan, dan engkau dapat menghargai kesan yang biasa akan kehadiran Tuhan, dan menjaga dirimu tetap tunduk pada kendali hati nurani yang telah tercerahkan dan terjaga, engkau akan menjadi bahagia bagi dirimu sendiri dan menjadi berkat bagi kedua orang tuamu, yang kini hatinya telah engkau lukai. Anda dapat menjadi alat kebenaran bagi rekan-rekan Anda. Anda membutuhkan pertobatan yang menyeluruh, dan tanpa itu anda berada dalam empedu kepahitan, dan dalam ikatan kejahatan.

Jauhkan pernikahan dari kepala gadis Anda. Anda sama sekali tidak cocok untuk ini. Anda membutuhkan pengalaman bertahun-

tahun sebelum Anda dapat memenuhi syarat untuk memahami tugas-tugas, dan memikul beban, kehidupan pernikahan.

Anda dapat menjadi seorang gadis yang bijaksana, sederhana, dan berbudi luhur, tetapi tidak tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Kamu harus berjaga-jaga, kamu harus berdoa, kamu harus bermeditasi, kamu harus menyelidiki motif dan tindakanmu. Tutuplah dengan rapat.

menganalisis perasaan dan tindakan Anda. Apakah Anda, di hadapan ayah Anda, akan melakukan tindakan yang tidak murni? Tidak, memang. Tapi Anda lakukan ini di hadapan Bapa surgawimu, yang jauh lebih [59] ditinggikan, begitu kudus, begitu murni. Ya, kamu merusak tubuhmu sendiri di hadapan para malaikat yang suci dan tidak berdosa, dan di hadapan Kristus; dan Anda terus melakukan hal ini tanpa menghiraukan hati nurani;

dan Anda terus melakukan hal ini tanpa menghiraukan hati nurani; tanpa menghiraukan cahaya dan peringatan yang diberikan kepada Anda.

Serahkanlah diri Anda kepada Kristus tanpa penundaan; hanya Dia, dengan kuasa kasih karunia-Nya, yang dapat menebus Anda dari kehancuran. Hanya Dia yang dapat membawa kekuatan moral dan mental Anda dalam keadaan sehat. Hati Anda dapat menjadi hangat dengan kasih Allah; pengertian Anda, jernih dan dewasa, hati nurani Anda, diterangi, cepat, dan murni; kehendak Anda, jujur dan suci, tunduk pada kendali Roh Allah. Engkau dapat menjadikan dirimu seperti apa yang engkau pilih. Jika Anda sekarang mau menghadap ke arah yang benar, berhenti melakukan yang jahat dan belajar melakukan yang baik, maka Anda akan berbahagia; Anda akan berhasil dalam pertempuran kehidupan, dan bangkit menuju kemuliaan dan kehormatan dalam kehidupan yang lebih baik dari ini. "Pilihlah pada hari ini siapa yang akan kamu layani."

Ellen G. White.

Surat dalam Buku Kesaksian untuk Gereja 2:558-565

[60] Jangan Terperangkap dalam Cetakan Dunia

Mereka yang tidak ingin menjadi mangsa perangkat Setan, harus menjaga dengan baik jalan jiwa; mereka harus menghindari membaca, melihat, atau mendengar apa yang akan mendorong pikiran-pikiran yang tidak murni. Pikiran tidak boleh dibiarkan berkutat secara acak pada setiap subjek yang mungkin disarankan oleh musuh jiwa. Hati harus dijaga dengan setia, atau kejahatan di luar akan membangkitkan kejahatan di dalam, dan jiwa akan mengembara dalam kegelapan.

Mereka yang ingin memiliki hikmat yang berasal dari Allah harus menjadi bodoh dalam pengetahuan yang berdosa pada zaman ini, agar dapat menjadi bijaksana. Mereka harus memejamkan mata, supaya mereka tidak melihat dan tidak belajar yang jahat. Mereka harus menutup telinga mereka, agar mereka tidak mendengar apa yang jahat dan memperoleh pengetahuan yang akan menodai kemurnian pikiran dan tindakan mereka. Dan mereka harus menjaga lidah mereka, agar mereka tidak mengucapkan komunikasi yang rusak dan tipu daya ditemukan di mulut mereka.

Kita diperintahkan untuk menyalibkan daging, dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Bagaimana kita melakukannya? Haruskah kita menyiksa tubuh kita? Tidak, tetapi matikanlah godaan untuk berbuat dosa. Pikiran yang rusak harus diusir. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus. Semua kecenderungan hewani harus ditundukkan kepada kuasa jiwa yang lebih tinggi. Kasih Allah harus memerintah sebagai yang tertinggi; Kristus harus menduduki takhta yang tak terbagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai milik-Nya yang telah dibeli. Anggota-anggota tubuh harus menjadi alat kebenaran.

Pornografi dan Pikiran Anda

Banyak anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka membaca apa saja yang bisa mereka dapatkan. Kisah-kisah cinta yang menggairahkan dan gambar-gambar yang tidak murni memiliki pengaruh yang merusak. Novel-novel dibaca dengan penuh semangat oleh banyak orang, dan akibatnya, imajinasi mereka menjadi tercemar. Foto-foto wanita dalam keadaan telanjang sering diedarkan untuk dijual.

Ini adalah zaman di mana korupsi merajalela di mana-mana. Nafsu mata dan nafsu yang rusak dibangkitkan dengan melihat dan membaca. Hati dirusak melalui imajinasi. Pikiran senang merenungkan adegan-adegan yang membangkitkan nafsu-nafsu yang lebih rendah dan lebih rendah. Gambar-gambar keji ini, dilihat melalui imajinasi yang tercemar,

merusak moral dan mempersiapkan makhluk-makhluk yang tertipu dan tergila-gila untuk memberikan kendali yang longgar pada nafsu birahi.

Hindari membaca dan melihat hal-hal yang dapat menimbulkan pikiran yang tidak murni. Kembangkanlah kekuatan moral dan intelektual. Jangan sampai kekuatan-kekuatan mulia ini menjadi lemah dan diselewengkan oleh banyak membaca buku cerita

Setan telah turun dengan kekuatan yang besar untuk melakukan tipu dayanya. Dia mengikat pikiran atau imajinasi pada hal-hal yang tidak murni dan melanggar hukum. Orang Kristen menjadi seperti Kristus dalam karakter dengan berdiam di atas Model Ilahi. Apa yang berhubungan dengan mereka memiliki pengaruh yang membentuk kehidupan dan karakter. Saya pernah membaca tentang seorang pelukis yang tidak akan pernah melihat lukisan yang tidak sempurna untuk sesaat pun, agar lukisan itu tidak memberikan pengaruh yang buruk pada mata dan konsepsinya. Apa yang paling sering kita lihat, dan paling sering kita pikirkan, akan mentransfer dirinya sendiri kepada kita.

Bagian 6-Tanggung Jawab Seksual

[62]

[63]

Tanggung Jawab Seksual Orang Muda Kristen

Penyerahan semua kekuatan kita kepada Tuhan sangat menyederhanakan masalah kehidupan. Hal ini melemahkan dan mempersingkat seribu pergumulan dengan nafsu-nafsu hati yang alamiah.

Kasih sayang yang masih muda harus ditahan sampai tiba waktunya ketika usia dan pengalaman yang cukup akan membuatnya terhormat dan aman untuk melepaskannya.

Sedikit waktu yang dihabiskan untuk menabur gandum liar Anda, teman-teman muda yang terkasih, akan menghasilkan panen yang akan menyedihkan sepanjang hidup Anda; satu jam tanpa berpikir, sekali saja menyerah pada godaan, dapat mengubah seluruh arus kehidupan Anda ke arah yang salah. Anda hanya memiliki satu masa muda; jadikanlah masa muda itu berguna. Ketika sekali Anda telah melewatinya, Anda tidak akan pernah bisa kembali untuk memperbaiki kesalahan Anda. Dia yang kembali menyatu dengan Tuhan, dan menempatkan dirinya di jalan pencobaan pasti akan jatuh. Tuhan sedang menguji setiap pemuda.

Sensualitas adalah dosa zaman ini. Tetapi agama Yesus Kristus akan memegang kendali atas setiap spesies atau kebebasan yang melanggar hukum: kekuatan moral akan memegang kendali atas setiap pikiran, perkataan, dan tindakan. Tipu muslihat tidak akan ditemukan di bibir orang Kristen sejati. Tidak ada pikiran yang tidak murni yang akan dimanjakan, tidak ada perkataan yang diucapkan yang mendekati sensualitas, tidak ada tindakan yang memiliki sedikit pun kesan jahat.

Jangan melihat seberapa dekat Anda dapat berjalan di tepi jurang, dan jadilah aman. Hindari pendekatan pertama terhadap bahaya. Kepentingan jiwa tidak bisa dianggap sepele. Modal Anda adalah karakter Anda. Hargailah itu sebagai

[64] Anda akan mendapatkan harta karun emas. Kemurnian moral, harga diri, kekuatan perlawanan yang kuat, harus dijaga dengan kuat dan terus-menerus.

Setiap nafsu yang tidak kudus harus dijaga di bawah kendali akal budi yang kudus melalui anugerah yang berlimpah dari Allah dalam setiap keadaan darurat. Tetapi janganlah ada pengaturan yang dibuat untuk menciptakan keadaan darurat, janganlah ada tindakan sukarela yang menempatkan seseorang di tempat yang akan membuatnya diserang dengan godaan, atau memberikan kesempatan sedikit pun bagi orang lain untuk berpikir bahwa ia bersalah atas ketidakbijaksanaan.

Selama hidup ini masih ada, ada kebutuhan untuk menjaga kasih sayang dan hawa nafsu dengan tujuan yang teguh. Ada kerusakan di dalam, ada godaan dari luar, dan di mana pun pekerjaan Tuhan akan maju, Setan merencanakan untuk mengatur keadaan sehingga godaan akan datang dengan kekuatan yang besar pada jiwa. Tidak ada satu saat pun yang dapat membuat kita merasa aman kecuali jika kita bersandar pada Allah, hidup yang tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

William rupanya benar-benar tergila-gila pada Carol. Dalam seri [65] surat-surat ini, kita melihat usaha yang terus menerus dari Ellen White untuk

kepadanya. Carol telah mendorong sebuah persahabatan yang hampir sepenuhnya menyita perhatian mereka berdua. Persahabatan ini telah melampaui batas-batas dari apa yang benar dan terhormat, dan mereka sangat terlibat dalam praktik-praktik yang seharusnya, seperti yang dikatakan oleh Ellen White, hanya diperuntukkan bagi pernikahan.

Hubungan seperti itu mengancam kegunaan masa depan William dan Carol. Ellen White mendesak agar mereka memutuskan hubungan itu, atau menikah, agar tidak merusak reputasi mereka, dan mempengaruhi kesaksian mereka sebagai orang Kristen.

[66]

Huruf 1

Ballardvale, Mass., Agustus, 1879.

Dear William.

Saya pergi ke tenda dengan hati yang sakit, untuk meringankan pikiran saya dengan menulis beberapa hal yang ditunjukkan kepada saya dalam penglihatan.

Tuhan telah menunjukkan kepadamu bahwa pergaulanmu dengan Carol sama sekali tidak diperhitungkan untuk menolong moralmu atau memperkuat kerohanianmu. Anda telah melakukan beberapa usaha yang lemah untuk melepaskan diri dari pergaulannya, tetapi Anda segera memperbaharui perhatian Anda kepadanya, dia kadang-kadang membuat kemajuan, dan Anda tergila-gila padanya.

Anda telah menghabiskan waktu berjam-jam di malam hari untuk menemaninya karena Anda berdua tergila-gila. Dia mengaku

mencintai Anda, tetapi dia tidak tahu cinta yang murni dari hati yang bersahaja.

Saya diperlihatkan bahwa Anda terpesona, tertipu, dan Setan bersukacita bahwa orang yang hampir tidak memiliki sifat karakter yang akan membuat seorang istri yang bahagia dan rumah tangga yang bahagia harus memiliki pengaruh untuk memisahkan Anda dari ibu yang mencintai Anda dengan kasih sayang yang tidak berubah. Di dalam

nama Tuhan, hentikanlah perhatianmu pada Carol atau menikahinya-janganlah membuat skandal di jalan Tuhan.

Anda telah mengikuti jalan Anda sendiri tanpa mempedulikan konsekuensinya. Hatimu telah memberontak terhadap ibumu karena dia tidak dapat menerima Carol dengan cara apa pun atau menyetujui perhatian yang kamu berikan padanya.

Keintiman yang terjalin dengan Carol tidak memiliki kecenderungan untuk membawa Anda lebih dekat kepada Tuhan atau menguduskan Anda melalui kebenaran. Anda mempertaruhkan kepentingan kekal Anda dalam kebersamaan dengan gadis ini.

Carol berharap untuk menyempurnakan pernikahan dengan Anda dan Anda telah memberinya dorongan untuk mengharapkan hal ini dengan perhatian Anda. Kebahagiaan Anda dalam kehidupan ini dan di kehidupan yang akan datang berada dalam bahaya. Anda telah mengikuti permintaannya yang menipu dan bodoh serta penilaian Anda sendiri yang tidak membuat Anda menjadi seorang Kristen yang lebih konsisten atau anak yang lebih setia dan berbakti. Jika suasana di sekelilingnya adalah yang paling menyenangkan bagimu, jika dia memenuhi standarmu sebagai seorang istri yang akan menjadi kepala keluargamu; jika, dalam penilaiannya yang tenang, yang diambil dalam

[67] cahaya yang diberikan Allah kepadamu, teladannya layak untuk ditiru, kamu sebaiknya menikahinya dan berada dalam masyarakatnya dan bertingkah laku sebagaimana layaknya suami dan istri terhadap satu sama lain.

Tindakan dan percakapan Anda menyinggung perasaan Tuhan. Malaikat-malaikat Tuhan mencatat semua perkataan dan tindakanmu. Terang telah diberikan kepadamu tetapi engkau tidak mengindahkannya. Jalan yang engkau tempuh adalah celaan bagi Tuhan. Perilakumu tidak pantas dan tidak kristiani. Ketika engkau berdua seharusnya berada di tempat tidurmu, engkau telah berada dalam pergaulan satu sama lain dan dalam pelukan satu sama lain hampir sepanjang malam. Apakah pikiranmu sudah lebih murni, lebih kudus, lebih tinggi dan dimuliakan? Apakah engkau memiliki pandangan yang jelas tentang tugas-kasih yang lebih besar kepada Tuhan dan kebenaran?

		T
12		e
Jan		m
uari		a
188	Surat 2	n
0		m
Dea		u
r		,
Will		
iam,		\boldsymbol{E}
		ll
		e
		n
		\boldsymbol{G}

. W

h it e.

Aku bangun pagi-pagi sekali. Pikiranku tidak tenang karena memikirkanmu. Kasusmu ditunjukkan padaku. Buku Besar Surga dibuka dan aku membaca catatan hidupmu.

Engkau memberikan refleksi yang paling pahit pada dirimu sendiri bahwa engkau telah mempercayai penilaianmu sendiri dan berjalan dengan hikmatmu sendiri, menolak suara Tuhan, meremehkan peringatan dan nasihat hamba-hamba-Nya, dan dengan ketekunan dan kegigihan mengikuti jalanmu sendiri yang merusak di mana jalan kebenaran dibicarakan, dan jiwa-jiwa terhilang yang mungkin bisa diselamatkan melalui perantaraanmu.

Masih banyak lagi yang dapat saya ceritakan sehubungan dengan Anda, tetapi ini cukup untuk saat ini. Saya merasa sangat bersyukur ketika saya keluar dari penglihatan dan mendapati bahwa itu bukanlah kenyataan saat ini, bahwa masa percobaan masih ada. Dan sekarang saya meminta Anda untuk bergegas dan tidak lagi meremehkan hal-hal yang kekal. Engkau menyanjung dirimu sendiri bahwa engkau jujur, tetapi sebenarnya tidak. Anda telah dan masih mengelas rantai dengan perilaku Anda sendiri dengan Carol yang akan menahan Anda dalam perbudakan yang paling dalam. Suara Tuhan telah Anda tolak: suara Setan telah Anda dengar. Anda bertindak seperti orang yang kehilangan akal sehatnya, dan untuk apa? Seorang gadis tanpa prinsip, tanpa satu pun sifat karakter yang benar-benar dapat dicintai, sombong, boros, mau menang sendiri, tidak dikuduskan, tidak sabar, memabukkan, tanpa kasih sayang yang alami, impulsif. Namun jika Anda melepaskannya sepenuhnya, dia mungkin memiliki kesempatan yang lebih baik untuk melihat dirinya sendiri dan merendahkan hatinya

di hadapan Tuhan.

Selalu merupakan masa yang kritis dalam kehidupan seorang pemuda ketika ia terpisah dari pengaruh rumah dan nasihatnasihat yang bijaksana dan memasuki lingkungan yang baru serta ujian-ujian yang berat. Jika, tanpa kehendak atau pilihannya sendiri, ia ditempatkan dalam posisi yang berbahaya dan bergantung pada Allah untuk kekuatannya - dengan memelihara kasih Allah di dalam hatinya - ia akan dipelihara agar tidak menyerah pada pencobaan oleh kuasa Allah yang menempatkannya dalam posisi yang penuh ujian itu.

Betapa berbedanya kasus Yusuf dengan kasus para pemuda yang tampaknya memaksa masuk ke dalam medan pertempuran

, mengekspos diri mereka sendiri kepada serangan ganas Setan.

Tuhan memakmurkan Yusuf, tetapi di tengah-tengah kemakmurannya, datanglah kesengsaraan yang paling gelap. Istri tuannya adalah seorang wanita yang tidak bermoral, seorang yang mendorong langkahnya untuk menuju ke neraka. Akankah Yusuf menyerahkan emas moralitasnya pada godaan seorang wanita yang rusak? Akankah dia ingat bahwa mata Allah tertuju kepadanya?

Hanya sedikit godaan yang lebih berbahaya atau lebih fatal bagi para pria muda daripada godaan sensualitas, dan tidak ada yang jika dituruti akan terbukti sangat merusak jiwa dan raga Kesejahteraan seluruh masa untuk selamanya. depannya Yusuf dengan pada keputusan sesaat. tergantung mengarahkan pandangannya ke langit untuk meminta pertolongan, melepaskan pakaian luarnya yang longgar, meninggalkannya di tangan penggodanya, dan sementara matanya menyala dengan tekad yang teguh untuk menggantikan hasrat yang tidak kudus, ia berseru, "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berdosa terhadap Allah?" Kemenangan telah diraih; ia melarikan diri dari si penggoda; ia diselamatkan.

Anda telah memiliki kesempatan untuk menunjukkan apakah agama Anda adalah sebuah realitas praktis. Anda telah mengambil kebebasan di hadapan Tuhan dan malaikat-malaikat kudus yang tidak akan Anda ambil di bawah pengamatan sesama manusia. Agama yang benar meluas ke semua pikiran pikiran, menembus ke semua pikiran rahasia hati, ke semua motif tindakan, ke tujuan dan arah afeksi, ke seluruh kerangka hidup kita. "Engkau Tuhan melihat saya," akan menjadi semboyan, penjaga kehidupan. Anda dapat membawa pulang pelajaran-pelajaran ini. Anda perlu belajar, dan kiranya Tuhan menolong Anda. Ellen G. White.

Surat 3

Hornellsville, New York, 9 September 1880.

Dear William,

Saya merasa sangat berkepentingan agar panggilan terakhir ini tidak diperlakukan secara sembarangan seperti panggilan-panggilan sebelumnya. Ini adalah undangan terakhir yang akan Anda terima, jika Anda tidak mengindahkannya.

Masih harus dilihat sekarang apakah Anda akan melanjutkan perjalanan kegilaan yang telah Anda lakukan, apakah Carol akan melakukan hal yang sama seperti yang telah dia lakukan. Saya diperlihatkan bahwa arahnya adalah seperti ini, dia akan membuat pengakuan secara terbuka dan kemudian menarik simpati Anda dengan cara yang paling menyedihkan dalam surat dan percakapan. Engkau telah ditarik kembali kepadanya untuk memberikan simpati

[70]

mah, begitu dibutakan sehingga engkau terjerat lagi dengan lebih kuat dari sebelumnya.

d

a

n

d o r o n g a n

s e m a n g a t

d a n

e n g k a u

b e g i t

1 e Engkau telah menunjukkan kepadaku dalam pergaulannya di malam hari; Engkau yang paling tahu dengan cara apa waktuwaktu itu dihabiskan. Kau memintaku untuk Katakanlah apakah kamu telah melanggar perintah-perintah Allah. Aku bertanya kepadamu, apakah kamu tidak melanggarnya? Bagaimana waktu yang Anda gunakan untuk bekerja bersama malam demi malam? Apakah posisimu, sikapmu, kasih sayangmu sedemikian rupa sehingga engkau ingin semuanya terdaftar dalam Buku Besar Surga? Saya melihat, saya mendengar hal-hal yang akan membuat para malaikat tersipu malu.

Tidak ada pemuda yang boleh melakukan apa yang telah kamu lakukan terhadap Carol kecuali jika kamu menikahinya; dan saya sangat terkejut melihat bahwa kamu tidak merasakan hal ini dengan lebih tajam. Saya menulis sekarang untuk memohon kepadamu demi jiwamu untuk tidak lagi bermainmain dengan godaan. Berusahalah untuk mematahkan mantra yang seperti mimpi buruk yang menakutkan ini yang telah membayangi Anda. Lepaskanlah dirimu sekarang dan selamanya, jika kamu memiliki keinginan untuk mendapatkan perkenanan Allah.

Jalan yang telah engkau tempuh telah cukup untuk menghancurkan kepercayaan terhadap dirimu sebagai seorang yang jujur dan sebagai seorang Kristen, dan jika engkau tidak berada di bawah pengaruh kuasa setan, engkau tidak akan melakukan apa yang telah engkau lakukan. Tetapi saya meragukan Anda sekarang apakah Anda akan mengubah arah tindakan Anda. Saya tahu kekuatan yang menahan

pesona atas dirimu, dan aku ingin kau melihat dan merasakannya sebelum semuanya terlambat. Maukah Anda sekarang berubah sepenuhnya, memutuskan hubungan terakhir

hubungan dengan Carol? Apakah dia akan melakukan hal ini dengan sukarela? Jika tidak satu pun dari kalian melakukan hal ini, nikahilah dia sekarang juga dan janganlah mempermalukan dirimu sendiri dan nama baik Allah lagi.

Anda telah gagal dalam hampir semua hal. Sekarang, di sisa hidup Anda, berusahalah untuk mendapatkan kembali apa yang telah hilang. Biarkan Buku Besar Surga memberikan catatan yang berbeda tentang perjalanan Anda.

Tuhan memberkatimu. Ellen G. White.

Septem ber 1880.

Surat 4

Saya senang menerima surat dari Anda dan senang membaca saran Anda bahwa Anda berpikir untuk tetap berada di tempat Anda berada sampai Anda telah membuktikan diri atau membatalkan pengaruh yang telah Anda berikan. Saya senang bahwa Anda merasa demikian. Saya telah, Anda akan lihat, menulis dengan sangat positif dan jelas karena masalah ini ditunjukkan kepada saya, dan rasa hormat yang saya miliki untuk jiwa Anda mendorong saya untuk menceritakan kasus Anda seperti yang ditunjukkan kepada saya, sebagai salah satu yang sangat berbahaya. Akan sulit bagimu untuk melihatnya

Jadi, dalam mimpi tadi malam kau berkata kepada ibumu, Jika memang begini keadaannya, tak ada gunanya aku mencoba karena aku pasti gagal.

Aku berkata, William, ketika Anda mencoba dengan segala ketekunan dan kemauan yang kuat untuk menelusuri kembali langkah Anda dan memulihkan diri Anda dari jerat Setan, Anda akan lepas dari perbudakan Anda dan menjadi orang yang bebas. Hal ini akan membutuhkan kemauan yang kuat, dalam kekuatan Yesus, untuk mematahkan kekuatan kebiasaan, mengusir musuh jiwa-jiwa yang telah lama menghibur Anda. Bertukarlah tamu, dan sambutlah Yesus untuk mengambil alih bait jiwa Anda. Tetapi Dia tidak berbagi hati dengan Setan. Anda dapat membuat bahkan sekarang di masa akhir ini sebuah upaya yang gigih, bukan dengan kekuatan Anda tetapi dengan kekuatan Yesus.

Biarkanlah hatimu hancur di hadapan Tuhan dan mengakuinya serta meninggalkan hal-hal yang telah memisahkanmu dari Tuhan. Ini adalah pekerjaan pertobatan yang harus engkau mulai dari ibumu. Engkau tidak akan pernah sampai pada terang kecuali engkau melakukan hal ini. Jangan tinggalkan pekerjaan yang belum selesai yang dapat engkau lakukan untuk memperbaiki kesalahan, karena engkau telah sampai pada krisis ini.

Anda akan mengalami ujian, Anda akan dibuktikan oleh Tuhan. Jika kamu tampil sebagai emas murni, maka Allah akan memakaimu. Janganlah kamu menjadi tidak percaya, tetapi percayalah. Pencobaan Anda tidak akan menjadi sukacita saat ini, melainkan kesedihan, tetapi setelah itu akan menghasilkan buahbuah kebenaran yang penuh damai sejahtera. "Siapa yang dikasihi TUHAN, dihajar-Nya, dan setiap anak yang diterima-Nya, diremukkan-Nya. Jika kamu tahan menderita ganjaran, maka Allah memperlakukan kamu sama seperti anak sendiri, sebab anak manakah yang tidak dihajar oleh bapanya?" (Ibrani 12:6, 7).

Sekarang langkah Anda harus turun jauh ke dalam lembah kehinaan. Anda telah merasakan, gunung saya berdiri dengan pasti. Aku bisa menjaga diriku sendiri. Tetapi pengalaman masa lalu dan posisi Anda saat ini seharusnya memberi Anda pemahaman yang jelas tentang kebobrokan manusia karena ia telah menjauh dari Allah.

Sekarang, anakku, demi Kristus, janganlah masuk ke dalam tipu daya dalam perjalananmu. Bekerjalah seperti untuk kekekalan. Janganlah berunding dengan dirimu sendiri, tetapi biarlah hatimu

[73]

remuk di hadapan Allah, supaya batu itu tidak menimpamu dan meremukkan engkau sampai hancur.

Apa lagi yang harus saya katakan kepada Anda? Apa yang bisa kukatakan? Aku ingin kau diselamatkan. Saya ingin kamu berdiri sempurna di hadapan Allah.

Salam cinta,

Ellen G. White.

Surat 50, 1880

Meremehkan hati adalah kejahatan yang tidak kecil di hadapan Allah yang kudus. Namun beberapa orang akan menunjukkan ketertarikannya pada wanita muda dan memanggil-manggil kasih sayang mereka, lalu pergi dan melupakan semua kata-kata yang telah mereka ucapkan dan pengaruhnya. Sebuah wajah baru menarik perhatian mereka, dan mereka mengulangi kata-kata yang sama, mencurahkan perhatian yang sama kepada yang lain.

Watak ini akan terlihat dalam kehidupan pernikahan. Hubungan pernikahan tidak selalu membuat pikiran yang berubah-ubah menjadi teguh, teguh dan setia pada prinsip. Mereka lelah dengan keteguhan, dan pikiran yang tidak kudus akan memanifestasikan dirinya dalam tindakan yang tidak kudus?

Para wanita di zaman ini, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, terlalu sering tidak menjaga cadangan yang diperlukan. Mereka mendorong perhatian para pria lajang dan pria yang sudah menikah, dan mereka yang lemah dalam kekuatan moral akan terjerat. Pikiran-pikiran terbangun yang tidak akan terjadi jika wanita menjaga tempatnya dalam segala kesopanan dan ketenangan.

Dengan bersikap hati-hati, pendiam, tidak mengambil kebebasan, tidak menerima perhatian yang tidak beralasan, tetapi menjaga moral yang tinggi dan bermartabat, banyak kejahatan dapat dihindari.

Wanita terlalu sering menjadi penggoda. Dengan berbagai macam dalih, mereka menarik perhatian pria, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, dan menuntun mereka hingga mereka melanggar hukum Allah, hingga kegunaan mereka hancur, dan jiwa mereka dalam bahaya.

Tidakkah perempuan-perempuan yang mengaku kebenaran harus menjaga diri mereka dengan ketat, supaya jangan sampai ada dorongan sedikit pun untuk melakukan keakraban yang tidak beralasan? Mereka dapat menutup banyak pintu godaan jika mereka senantiasa menjaga diri dan kesopanan dalam pergaulan.

membuat keputusan yang akan mempengaruhi hidupnya sendiri dan kesaksiannya kepada orang lain dengan cara yang negatif. Ellen White mendorongnya untuk mengutamakan sekolah pada saat itu, dan dengan demikian mempersiapkan diri untuk hidup yang berguna bagi Tuhan.

Janet pernah bekerja di rumah Ellen White selama beberapa waktu, sehingga mereka saling mengenal satu sama lain.

Hastings, Selandia Baru, 13 September 1893.

Dear Janet.

Saya terbangun pagi-pagi sekali pada pukul tiga. Saya telah berbicara denganmu dengan sungguh-sungguh di malam hari, dan berkata, "Janet, Tuhan memiliki pekerjaan yang harus kamu lakukan." Saya telah menunjukkan kepadamu bahaya-bahaya dari kehidupan masa lalumu.

Saya telah merasakan beban yang dibebankan kepada saya untuk menjaga jiwa Anda. Engkau berada dalam bahaya melakukan kesalahan yang menyedihkan karena mengikuti dorongan hati. menyelamatkanmu telah dari memasuki dengan orang-orang sekali tidak pernikahan yang sama diperhitungkan untuk membuatmu bahagia, dan yang memiliki moral yang buruk dan akan mengikatmu dalam jerat Iblis, di mana kamu akan sengsara dalam hidup ini dan membahayakan jiwamu. Tidakkah pelajaran yang lalu sudah cukup bagimu? Engkau sama sekali terlalu bebas dengan kasih sayangmu, dan jika dibiarkan bertindak sendiri, engkau akan membuat kesalahan seumur hidup. Jangan menjual diri Anda di pasar yang murah.

berhati-hati dan Engkau harus tidak ceroboh dalam pergaulanmu. Untuk melakukan peran Anda dalam pelayanan Tuhan, Anda harus maju dengan keuntungan dari pelatihan intelektual selengkap mungkin. Engkau membutuhkan perkembangan kemampuan mental yang kuat dan simetris. perkembangan budaya yang anggun, kristiani, dan memiliki banyak sisi, untuk menjadi pekerja sejati bagi Tuhan.

Engkau harus mempertimbangkan setiap langkahmu dalam terang bahwa engkau bukanlah milikmu sendiri, engkau telah dibeli dengan sebuah harga. Aku menulis ini kepadamu sekarang, dan akan menulis lagi dalam waktu dekat, karena kesalahan kehidupan masa lalumu telah ditetapkan di hadapanku, aku tidak berani menahan permohonan yang paling sungguh-sungguh agar engkau memegang teguh disiplin.

Anda sekarang berada dalam kehidupan siswa Anda; biarkan pikiran Anda memikirkan hal-hal yang bersifat spiritual. Jauhkan semua sentimentalisme dari kehidupan Anda. Engkau sekarang berada dalam periode pembentukan karakter; tidak ada yang dapat

[76]

dianggap sepele atau tidak penting yang akan mengurangi minat tertinggi dan tersuci Anda, efisiensi Anda dalam persiapan untuk melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan oleh Tuhan kepada Anda.

Adalah tugas Anda untuk menghapus setiap fitur karakter yang tidak menyenangkan

supaya kamu menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus. Anda memiliki dana yang besar [77]

kasih sayang dan harus terus dijaga agar jangan sampai Anda mencurahkan kasih sayang Anda pada hal-hal yang tidak layak. Karakter dibentuk untuk kegunaan dan tugas dengan mempelajari kehidupan dan karakter Yesus Kristus, yang adalah Pola kita.

Anda tidak bisa terlalu berhati-hati dan terlalu khusus dalam segala hal. Biarkanlah pengaruh di mana pun Anda berada memiliki karakter untuk menolong dan memberkati orang lain. Tuhan memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan. Jangan pernah meletakkan leher Anda di bawah kuk yang akan membuat Anda sakit sepanjang hidup Anda. Jadilah jujur pada diri sendiri dan jujur pada Tuhan, maka Anda akan mendapatkan perkenanan Tuhan, yang jauh lebih berharga daripada kehidupan itu sendiri. Saya berdoa agar Tuhan memberkati Anda dengan berlimpah.

Ellen G. White.

Surat 23, 1893

Bagian 7-Bayangan di Atas Sarang

[78]

[79]

Bayangan di Atas Sarang

Hati merindukan kasih manusia, tetapi kasih ini tidak cukup kuat, atau cukup murni, atau cukup berharga untuk menggantikan kasih Yesus. Hanya di dalam Juruselamatnya, seorang istri dapat menemukan hikmat, kekuatan, dan kasih karunia untuk menghadapi keprihatinan, tanggung jawab, dan kesedihan hidup. Ia harus menjadikan Dia sebagai kekuatan dan penuntunnya. Hendaklah wanita menyerahkan dirinya kepada Kristus sebelum menyerahkan dirinya kepada teman duniawi mana pun, dan janganlah menjalin hubungan yang bertentangan dengan hal ini.

Mereka yang ingin menemukan kebahagiaan sejati harus memiliki berkat Surga atas segala sesuatu yang mereka milikidan segala sesuatu yang mereka lakukan.

Keti

daktaatankepada Tuhanlah yang memenuhi begitu banyak hati dan rumah dengan kesengsaraan. Saudariku, kecuali jika Anda ingin memiliki rumah di mana bayang-bayang tidak pernah terangkat, janganlah menyatukan diri Anda dengan orang yang merupakan musuh Allah. Berhubungan dengan orang yang tidak percaya berarti menempatkan dirimu di tanah milik Iblis. Anda mendukakan Roh Allah dan kehilangan perlindungan-Nya. Dapatkah Anda membiarkan rintangan yang begitu besar melawan Anda dalam memerangi

pertempuran untuk hidup yang kekal?

"Jika dua orang di antara kamu di dunia ini sepakat tentang apa saja yang mereka minta, maka hal itu akan terjadi atas kehendak Bapa-Ku yang di surga." Namun, betapa anehnya pemandangan itu! Sementara salah satu dari mereka yang begitu erat bersatu terlibat dalam pengabdian, yang lain acuh tak acuh dan lalai; sementara yang satu mencari jalan menuju hidup yang kekal, yang lain berada di jalan yang lebar menuju kematian.

Dapatkah Dua Orang Berjalan Bersama Kecuali Jika Mereka Sepakat? [80]

Saya telah diperlihatkan kasus-kasus beberapa orang yang mengaku percaya pada kebenaran, yang telah melakukan kesalahan besar dengan menikahi orang yang tidak percaya. Harapan mereka adalah bahwa pihak yang tidak percaya akan memeluk kebenaran; tetapi setelah objeknya diperoleh, dia lebih jauh dari kebenaran daripada sebelumnya. Dan kemudian mulailah pekerjaan yang halus, usaha yang terus menerus, dari musuh untuk menarik orang yang percaya dari imannya. Banyak orang sekarang kehilangan minat dan kepercayaan mereka pada kebenaran karena mereka telah membawa ketidakpercayaan ke dalam hubungan yang dekat dengan diri mereka sendiri. Mereka menghirup atmosfer keraguan, pertanyaan, ketidaksetiaan. Mereka melihat dan mendengar ketidakpercayaan, dan akhirnya mereka menghargainya. Beberapa orang mungkin memiliki keberanian untuk melawan pengaruhpengaruh ini, tetapi dalam banyak kasus, iman mereka tanpa disadari digerogoti dan akhirnya dihancurkan. Setan tahu betul bahwa saat yang menjadi saksi pernikahan banyak pemuda dan pemudi akan menutup sejarah pengalaman religius dan kegunaan mereka. Mereka tersesat dari Kristus. Mereka mungkin untuk sementara waktu berusaha untuk menjalani kehidupan Kristen, tetapi semua usaha mereka melawan pengaruh yang terus menerus ke arah yang berlawanan. Dahulu merupakan suatu kehormatan dan sukacita bagi mereka untuk berbicara tentang iman dan pengharapan mereka, tetapi mereka menjadi tidak mau membicarakannya, karena mereka tahu bahwa Dia yang dengan-Nya mereka telah mengaitkan takdir mereka tidak tertarik dengan hal itu. Sebagai

Akibatnya, iman dalam kebenaran yang berharga mati dari hati, dan Setan [81] secara diam-diam menenun jaring-jaring keraguan.

Orang yang percaya beralasan bahwa dalam hubungan barunya ia harus sedikit mengalah pada pendamping pilihannya. Hiburan-

hiburan sosial dan duniawi menjadi pelindung. Pada awalnya ada keengganan yang besar untuk melakukan hal ini, tetapi ketertarikan pada kebenaran menjadi semakin berkurang, dan iman ditukar dengan keraguan dan ketidakpercayaan.

Apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap orang Kristen ketika berada dalam posisi yang menguji kebenaran prinsip-prinsip agamanya? Dengan ketegasan yang layak ditiru, ia harus berkata dengan terus terang, "Saya adalah seorang Kristen yang berhati nurani. Saya percaya bahwa hari ketujuh dalam satu minggu adalah hari Sabat dalam Alkitab. Iman dan prinsip-prinsip kami sedemikian rupa sehingga mereka

mengarah ke arah yang berlawanan. Kita tidak bisa bahagia bersama, karena jika saya terus berusaha untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih sempurna tentang kehendak Allah, saya akan menjadi semakin tidak sama dengan dunia. Jika engkau terus tidak melihat keindahan dalam Kristus, tidak ada daya tarik dalam kebenaran, engkau akan mengasihi dunia, yang tidak dapat kucintai, sementara aku akan mengasihi hal-hal dari Allah, yang tidak dapat engkau kasihi.

Engkau tidak akan bahagia; engkau akan cemburu karena kasih sayang yang kuberikan kepada Tuhan; dan aku akan sendirian dalam keyakinan agamaku. Ketika pandanganmu berubah, ketika hatimu merespons tuntutan Allah, dan engkau akan belajar untuk mengasihi Juruselamatku, maka hubungan kita akan diperbaharui.

Dengan demikian, orang percaya membuat pengorbanan bagi oleh akal Kristus yang disetujui sehatnya, yang menunjukkan bahwa ia menghargai kehidupan kekal terlalu tinggi untuk menanggung risiko kehilangannya. Ia merasa bahwa lebih baik untuk tetap tidak menikah menghubungkan minatnya untuk hidup dengan seseorang yang memilih dunia daripada Yesus.

Akankah orang yang mencari kemuliaan, kehormatan, keabadian, kehidupan kekal, membentuk persatuan dengan orang lain yang menolak untuk menyamakan diri dengan para prajurit salib Kristus? Maukah anda yang mengaku memilih Kristus sebagai tuan anda dan taat kepada-Nya dalam segala hal, menyatukan kepentingan anda dengan orang yang diperintah oleh penguasa kuasa kegelapan? "Dapatkah dua orang berjalan bersama-sama, jika mereka tidak seia sekata?"

Ratusan orang telah mengorbankan Kristus dan surga sebagai konsekuensi dari menikahi orang-orang yang belum bertobat. Mungkinkah kasih dan persekutuan dengan Kristus begitu kecil nilainya bagi mereka sehingga mereka lebih memilih untuk menjadi teman hidup manusia yang malang.

Surat kepada Rose membahas masalah yang mungkin paling berbahaya bagi para wanita muda, yaitu masalah menikah dengan orang yang tidak percaya. Masalah ini tentu saja merupakan salah satu tantangan yang paling serius bagi pernikahan Kristen yang bahagia.

Poin yang dipertimbangkan oleh Ellen White dengan Rose

[82]

adalah salah satu hal yang mungkin harus dipikirkan secara serius oleh setiap gadis - "jangan pernah berjanji." Masalah komitmen rohani paling baik diselesaikan *sebelum* menikah, *bukan* setelahnya. Seperti yang disarankan dalam surat ini-"Ini adalah Pertanyaan Hidup atau Mati."

[83] Kopenhagen, Denmark, 3 Juni 1887 Dear Rose, Saya telah mendengar bahwa Anda berniat untuk menikah dengan seorang pria yang bukan orang percaya. Saya tidak dapat menulis surat yang panjang untuk Anda, tetapi saya akan mengatakan bahwa jika Anda mengambil langkah ini, Anda telah menyimpang dari perintah Firman Allah yang paling jelas dan tidak dapat mengharapkan atau mengklaim berkat-Nya atas pernikahan semacam itu. Semua janji Allah adalah dengan syarat ketaatan kepada-Nya.

Setan siap untuk membuat pikiran dan jiwa tergila-gila untuk mengikuti arah yang secara langsung bertentangan dengan kehendak Allah sehingga ia dapat memisahkan jiwa itu dari Allah, dan ia menyisipkan godaan-godaannya serta mendapatkan kendali atas pikiran dan kasih sayang hati. Ini adalah rencana Setan yang telah dipelajari untuk menuntun jiwa-jiwa agar berbalik dari Dia yang Mahakuasa dalam nasihat kepada bujukan pikiran yang tidak mengasihi Allah, tidak mengasihi kebenaran.

Tuhan telah memberkati Anda dengan terang yang besar dan Tuhan mengharapkan Anda untuk mempelajari kehendak-Nya, untuk dengan hati-hati mengikuti petunjuk yang diberikan kepada Anda dalam Firman-Nya. Anda tergila-gila, Anda sedang terjerat pada kehancuran Anda. Anda memiliki alasan untuk bersyukur kepada Tuhan setiap jam. Andalkanlah Dia, yang hikmat-Nya diberikan dalam nasihat di dalam Firman-Nya yang kudus. Dia anak-anak-Nya memiliki kepedulian terhadap kepedulian orang tua yang paling penyayang. Dia melihat akhir dari awal, dan untuk alasan ini Dia telah meninggalkan janji dan peringatan kepada kita dan telah melarang anak-anak-Nya untuk mengikuti jalan tertentu yang akan menghancurkan diri mereka sendiri.

Rasul Paulus menuliskan catatan peringatan yang sama dengan masa ini. "Janganlah kamu menjadi sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan? Dan apakah persekutuan Kristus dengan Belial, atau apakah bagian orang yang percaya dengan orang yang tidak percaya? Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di dalamnya dan diam di tengah-tengahnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu

keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman

Tuhan, dan janganlah kamu menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu, dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, dan kamu akan menjadi putra-putri-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." (2 Korintus 6:14-18).

Tuhan dengan tegas telah melarang umat-Nya untuk menikah dengan orang yang tidak percaya. Tuhan tahu apa yang terbaik untuk kepentingan kekal jiwa dan untuk kebaikan mereka saat ini.

Aku memperingatkan kamu dari tanah terlarangnya.

Saya dapat menceritakan kepada Anda beberapa kasus yang berbeda di sini yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya di Eropa yang telah melakukan kesalahan yang sama dengan yang Anda lakukan sekarang, kenyataan buruk yang sekarang mereka alami karena terikat pada

para sahabat yang tidak percaya, terhalang dalam semua kemajuan rohani, terlepas dari janji-janji yang dibuat dengan sungguhsungguh bahwa mereka tidak akan dengan cara apa pun menghalangi mereka dalam hak-hak istimewa agama mereka. Apakah arti janji-janji mereka? Janji-janji yang paling khidmat telah dilanggar! Bagaimana mungkin sebaliknya, keduanya melayani di bawah jenderal yang berbeda, yang satu menentang yang lain? Lalu, di manakah harmoni yang manis itu?

Rose, perhatikanlah dengan baik langkahmu; jangan dengarkan janji-janji, percayalah hanya pada Firman Tuhan yang akan membuatmu bijaksana untuk mendapatkan keselamatan. Janganlah percaya kepada hatimu sendiri, karena hati itu penuh tipu daya dan sangat jahat. Aku mengasihi jiwamu karena kamu telah dibeli dengan darah Yesus Kristus. Dia telah membayar harga yang mahal untuk penebusanmu, dan kamu bukanlah milikmu sendiri yang dapat kamu gunakan sesuka hatimu. Anda harus memberikan pertanggungjawaban yang sungguh-sungguh dalam penghakiman tentang bagaimana Anda telah menggunakan kuasa yang diberikan Allah kepada Anda.

Hal-hal ini membutuhkan perenungan yang serius dan tindakan yang tegas sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang jelas yang ditetapkan dalam Firman Tuhan. Sekarang adalah waktu pencobaan Anda, sekarang adalah waktu pencobaan Anda; apakah Anda akan melawan musuh? Atau akankah Anda menempatkan diri Anda pada posisi di mana kuasanya akan dijalankan atas Anda?

Ini adalah pertanyaan hidup atau mati bagi Anda, kiranya Tuhan menolong Anda untuk melihat setiap jerat Iblis dan menghindarinya, dan berpegang teguh pada Yesus dengan hati dan jiwa dan pikiran dan kekuatan.

Ellen G. White.

Surat 1, 1887

[85] Surat kepada Laura ini membahas pertanyaan tentang menikahi orang yang tidak setia seperti surat sebelumnya kepada Rose. Beberapa pertanyaan yang cukup tajam diajukan oleh sang nabi. Bagaimana Anda akan menjawabnya jika Anda berada di posisi Laura?

Ketika Anda membaca surat ini, pertanyaan-pertanyaan lain

mungkin akan ditanyakan kepada setiap gadis yang mempertimbangkan pernikahan semacam itu. Apakah Anda bersikap adil dan jujur kepada pemuda yang ingin menikahi Anda?

Dalam surat yang diterbitkan dalam buku *Testimonies*, Volume 5, Ellen White mendefinisikan orang yang tidak percaya sebagai orang yang "tidak menerima kebenaran pada saat ini."

[86] St Helena, California,

13 Februari 1885.

Dear Laura,

Saya telah mengetahui tentang rencana pernikahan Anda dengan seseorang yang tidak seiman dengan Anda dan saya khawatir bahwa Anda belum mempertimbangkan dengan seksama masalah yang penting ini. Sebelum mengambil langkah yang akan memberikan pengaruh pada seluruh kehidupan masa depan Anda, saya mendorong Anda untuk mempertimbangkan masalah ini dengan hatihati dan penuh doa. Akankah hubungan baru ini menjadi sumber kebahagiaan sejati? Akankah hal ini menjadi penolong bagi Anda dalam kehidupan Kristen? Apakah hal itu akan berkenan kepada Allah? Akankah teladan Anda menjadi teladan yang aman untuk diikuti oleh orang lain?

Sebelum memberikan tangannya untuk menikah, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya itu layak. Apa catatan masa lalunya? Apakah kehidupannya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, atau hanya sekedar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayangnya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Sebagai murid Kristus, ia bukanlah miliknya sendiri; ia telah dibeli dengan suatu harga. Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan.

Agama dibutuhkan dalam rumah tangga. Hanya hal ini yang dapat mencegah kesalahan-kesalahan yang menyedihkan yang sering kali merusak kehidupan pernikahan. Hanya di mana Kristus memerintah, di situ akan ada kasih yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Malaikat-malaikat Allah akan menjadi tamu di dalam rumah, dan penjagaan mereka yang kudus akan menguduskan ruang pernikahan.

Saya mengajak Anda untuk merenungkan langkah yang akan Anda ambil. Tanyakanlah pada dirimu sendiri: "Tidakkah seorang suami yang tidak percaya akan membawa pikiran saya menjauh dari

Yesus? Dia adalah seorang pencinta kesenangan lebih dari seorang pencinta Allah; tidakkah dia akan membawa saya untuk menikmati hal-hal yang dia sukai?" Jalan menuju kehidupan kekal itu terjal dan terjal. Janganlah menambah beban yang dapat menghambat kemajuan Anda.

Tuhan memerintahkan bangsa Israel kuno untuk tidak menikah dengan bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar mereka. Alasannya diberikan. Kebijaksanaan yang tak terbatas. dom, yang meramalkan hasil dari persatuan semacam itu, menyatakan: "Sebab mereka akan memalingkan anakmu dari mengikut Aku, supaya mereka melayani yang lain.

maka murka TUHAN akan bangkit terhadap kamu dan memusnahkan kamu dengan tiba-tiba." "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi."

Dalam Perjanjian Baru terdapat larangan yang sama mengenai pernikahan orang Kristen dengan orang fasik. "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan?"

Laura, beranikah Anda mengabaikan petunjuk yang jelas dan positif ini? Sebagai seorang anak Allah, seorang subjek kerajaan Kristus, yang telah membeli darah-Nya, bagaimana mungkin kamu menghubungkan dirimu dengan orang yang tidak mengakui klaim-Nya? yang tidak dikendalikan oleh Roh-Nya? Perintah-perintah yang saya kutip bukanlah perkataan manusia, tetapi perkataan Allah. Meskipun rekan pilihanmu itu dalam semua hal lain layak (yang mana dia tidak layak), namun dia belum menerima kebenaran untuk saat ini; dia adalah orang yang tidak percaya, dan engkau dilarang oleh surga untuk menyatukan dirimu dengannya. Anda tidak dapat, tanpa membahayakan jiwa Anda, mengabaikan perintah ilahi ini.

Anda mungkin berkata: "Tetapi saya telah memberikan janji saya, dan haruskah saya menariknya kembali?" Saya menjawab: Jika Anda telah membuat janji yang bertentangan dengan Kitab Suci, dengan segala cara, tariklah kembali tanpa penundaan, dan dengan kerendahan hati di hadapan Allah bertobatlah dari ketergila-gilaan yang membuat Anda membuat janji yang gegabah. Jauh lebih baik menarik kembali janji seperti itu, dalam takut akan Allah, daripada menepatinya dan dengan demikian mempermalukan Penciptamu.

Di dalam dunia Kristen, terdapat ketidakpedulian yang mengherankan dan mengkhawatirkan terhadap pengajaran firman Allah sehubungan dengan pernikahan orang Kristen dengan orang yang tidak percaya. Banyak orang yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan memilih untuk mengikuti keinginan pikiran mereka sendiri daripada menerima nasihat dari Hikmat yang Tak Terbatas. Dalam masalah yang sangat menyangkut kebahagiaan dan kesejahteraan kedua belah pihak di dunia dan akhirat, akal budi, penilaian, dan rasa takut akan Allah

dikesampingkan, dan dorongan buta, keteguhan hati yang keras kepala, diizinkan untuk mengendalikan.

Pria dan wanita yang berakal sehat dan berhati nurani menutup telinga mereka terhadap nasihat; mereka tuli terhadap seruan dan permohonan dari teman dan kerabat serta hamba-hamba Allah. Ungkapan dari sebuah peringatan atau teguran dianggap sebagai campur tangan yang kurang ajar, dan teman yang cukup setia untuk menyampaikan teguran dianggap sebagai musuh.

Semua ini seperti yang diinginkan Setan. Dia merajut mantranya pada jiwa, dan jiwa menjadi tersihir, tergila-gila. Akal budi melepaskan kendali diri pada leher hawa nafsu, nafsu yang tidak disucikan terus bergoyang, hingga akhirnya korban terbangun dalam kehidupan yang penuh penderitaan dan perbudakan. Ini bukanlah gambaran yang dibuat oleh imajinasi, tetapi sebuah pembacaan fakta. Sanksi Tuhan tidak diberikan kepada persatuan yang telah secara tegas Dia larang.

Selama bertahun-tahun saya telah menerima surat dari berbagai orang yang telah membentuk pernikahan yang tidak bahagia, dan sejarah yang menjijikkan yang dibuka di hadapan saya cukup untuk membuat hati saya sakit. Bukanlah hal yang mudah untuk memutuskan nasihat apa yang dapat diberikan kepada mereka yang tidak beruntung ini, atau bagaimana nasib mereka yang sulit dapat diringankan; tetapi pengalaman menyedihkan mereka harus menjadi peringatan bagi orang lain.

Anda berada di bawah kewajiban yang paling suci untuk tidak meremehkan atau mengingkari iman Anda yang kudus dengan bersatu dengan musuh-musuh Tuhan. Jika Anda tergoda untuk mengabaikan perintah-perintah firman-Nya karena orang lain telah melakukannya, ingatlah bahwa teladan Anda juga akan memberikan pengaruh. Orang lain akan melakukan apa yang Anda lakukan, dan dengan demikian kejahatan akan meluas.

Insentif terkuat untuk kesetiaan telah ditetapkan di hadapan kita, motif tertinggi, imbalan yang paling mulia. Orang-orang Kristen harus menjadi wakil Kristus, putra dan putri Allah.

Semoga Tuhan menolong Anda untuk bertahan dalam ujian dan menjaga integritas Anda.

Berpegang teguhlah dengan iman kepada Yesus. Jangan kecewakan Penebusmu.

Dengan kasih sayang yang terdalam,

Ellen G. White.

Surat dalam Kesaksian Untuk Gereja 5:361-368

Orang yang tidak percaya mungkin memiliki karakter moral yang sangat baik; tetapi fakta bahwa ia tidak menjawab tuntutan Allah, dan telah mengabaikan keselamatan yang begitu besar, adalah alasan yang cukup mengapa persatuan semacam itu tidak boleh terjadi.

Kadang-kadang ada pembelaan bahwa orang yang tidak percaya itu baik dalam hal agama dan memiliki semua yang diinginkan dari seorang pendamping hidup, kecuali dalam satu hal, yaitu dia bukan seorang Kristen. Meskipun penilaian yang lebih baik dari orang percaya mungkin menyarankan ketidakpantasan untuk bersatu seumur hidup dengan orang yang tidak percaya, namun, dalam sembilan dari sepuluh kasus, kecenderunganlah yang menang. Kemerosotan rohani dimulai pada saat sumpah diucapkan di altar; semangat religius menjadi surut, dan satu demi satu benteng pertahanan diruntuhkan, hingga keduanya berdiri berdampingan di bawah panji-panji hitam Iblis. Bahkan dalam perayaan pernikahan, roh dunia menang melawan hati nurani, iman, dan kebenaran. Di dalam rumah yang baru, jam doa tidak dihormati. Mempelai laki-laki dan perempuan sudah saling memilih dan mengabaikan Yesus.

Pada awalnya, orang yang tidak percaya mungkin tidak menunjukkan perlawanan dalam hubungan yang baru ini; tetapi ketika topik kebenaran Alkitab disampaikan untuk diperhatikan dan dipertimbangkan, perasaan itu segera muncul: "Engkau menikahi aku, dengan mengetahui bahwa aku adalah aku; aku tidak ingin diganggu. Sejak saat itu, biarlah dipahami bahwa pembicaraan tentang pandangan-pandanganmu yang aneh harus dihentikan!" Jika orang percaya harus menunjukkan kesungguhan khusus dalam hal imannya, hal itu mungkin terlihat seperti tidak baik terhadap orang yang tidak tertarik pada pengalaman Kristen.

[90]

mereka sedang merenungkan pernikahan Biarlah yang menimbang setiap sentimen dan memperhatikan setiap perkembangan karakter dari orang yang mereka pikirkan untuk menyatukan tujuan hidup mereka. Biarlah setiap langkah menuju kerendahan ikatan pernikahan ditandai dengan hati, kesederhanaan, ketulusan, dan tujuan yang sungguh-sungguh untuk menyenangkan dan menghormati Tuhan. Pernikahan mempengaruhi kehidupan akhirat baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan membuat rencana yang tidak disetujui oleh Allah.